



BADAN PUSAT STATISTIK

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA BPS PROVINSI SULAWESI UTARA 2014

<http://sulutbps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI UTARA**



LAPORAN
AKUNTABILITAS KINERJA
BPS PROVINSI SULAWESI UTARA
2014

<http://sulut.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI SULAWESI UTARA

KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara dibuat berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor : 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia no. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dalam upaya meningkatkan pelaksanaan kegiatan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab, dipandang perlu adanya pelaporan akuntabilitas kinerja Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara untuk mengetahui kemampuan dalam pencapaian visi, misi dan tujuan penyelenggaraan kegiatan dan pekerjaan bidang statistik.

Laporan Akuntabilitas Kinerja BPS Provinsi Sulawesi Utara disusun untuk memberi gambaran mengenai penyelenggaraan kegiatan pelaksanaan tugas yang diberikan pemerintah kepada Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara, melaksanakan koordinasi dan kerjasama serta mengembangkan dan membina hubungan dan kerjasama dalam bidang statistik dengan instansi lain, baik pemerintah maupun swasta, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan sampai penerbitan laporan ini, pimpinan Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara mengucapkan terima kasih. Kritik dan saran untuk perbaikan laporan ini di masa mendatang sangat kami hargai.

Manado, 20 Februari 2015

**Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Utara**

Ir. FAIZAL ANWAR, MT

DAFTAR ISI

	hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Ringkasan Eksekutif	iv
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Kewenangan	1
1.3 Landasan Hukum	3
1.4 Struktur Organisasi	3
1.5 Wilayah Administrasi Kerja BPS Provinsi Sulawesi Utara.....	6
Bab II Rencana Strategis dan Penetapan Kinerja	8
2.1 Rencana Strategis	8
2.2 Penyesuaian Rencana Strategis	8
2.3 Indikator Kinerja Utama	13
2.4 Rencana Kinerja Tahun 2014	18
2.5 Anggaran Tahun 2013	20
2.6 Penetapan Kinerja Tahun 2014	21
Bab III Akuntabilitas Kinerja	25
3.1 Capaian Indikator Kinerja BPS Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2014	25
3.2 Analisis Pencapaian Kinerja Tahun 2014	26
3.3 Evaluasi Indikator Kinerja BPS Provinsi Sulawesi Utara	39
a. Analisis Akuntabilitas Kinerja Tahun 2014.....	49
b. Akuntabilitas Keuangan Tahun 2014	50
Bab IV Penutup	54
4.1 Tinjauan Umum	54
4.2 Permasalahan dan Kendala	54
4.3 Saran Tindak Lanjut	55
Lampiran-lampiran :	
1A Struktur Organisasi	56
1B Peta Administratif Provinsi Sulawesi Utara	57
2 Rencana Strategis (RS)	58

3 Indikator Kinerja Utama (IKU)	63
4 Rencana Kinerja Tahunan (RKT)	71
5 Pengukuran Kinerja Sasaran (PKS)	90
6 Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK)	97
7 Sumber Daya Manusia (SDM)	113
8 Kegiatan BPS Provinsi Sulawesi Utara	117

<http://sulut.bps.go.id>

RINGKASAN EKSEKUTIF

Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, memberikan wewenang kepada Badan Pusat Statistik (BPS) untuk menyelenggarakan kegiatan statistik dengan cara sensus, survei, kompilasi produk administrasi, dan cara lain, serta mengumumkan hasilnya secara berkala atau sewaktu-waktu dan terbuka kepada masyarakat baik instansi pemerintah, lembaga swasta, lembaga swadaya masyarakat ataupun perorangan.

Dengan mengemban Visi yaitu “Pelopor data statistik terpercaya untuk semua”, dan menerapkan lima misi yang meliputi :

- 1) Memperkuat landasan konstitusional dan operasional lembaga statistik untuk penyelenggara statistik yang efektif dan efisien;
- 2) Menciptakan insan statistik yang kompeten dan profesional, didukung pemanfaatan teknologi informasi mutakhir untuk kemajuan perstatistikan Indonesia;
- 3) Meningkatkan penerapan standar klasifikasi, konsep dan definisi, pengukuran dan kode etik statistik yang bersifat universal dalam setiap penyelenggaraan statistik;
- 4) Meningkatkan kualitas pelayanan informasi statistik bagi semua pihak;
- 5) Meningkatkan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan statistik yang diselenggarakan pemerintah dan swasta, dalam kerangka Sistem Statistik Nasional (SSN) yang efektif dan efisien.

BPS semakin memantapkan langkah berkomitmen untuk melaksanakan Pembangunan Perstatistikan seiring dengan perkembangan teknologi serta peningkatan kebutuhan publik. Pembangunan perstatistikan bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan ketersediaan informasi statistik yang berkualitas di seluruh bidang pada seluruh aspek kehidupan masyarakat terutama yang menyangkut dengan tugas konstitusional pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui program pembangunan;
- b. Meningkatkan pelayanan prima dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional (SSN) tingkat Provinsi/Kab/Kota yang handal, efektif dan efisien;
- c. Penguatan teknologi informasi dan komunikasi serta sarana kerja pada tingkat Provinsi/Kabupaten/Kota;
- d. Meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan penataan kelembagaan BPS di Provinsi/Kab/Kota.

Sasaran pembangunan perstatistikan yang ingin dicapai adalah:

- a. Menyediakan data dan informasi statistik yang lengkap, akurat dan tepat waktu pada tingkat Provinsi/Kab/Kota;
- b. Terwujudnya struktur organisasi BPS secara efektif dan efisien dalam kerangka mewujudkan *good governance* serta meningkatkan pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS;
- c. Meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) di tingkat Provinsi/Kabupaten/Kota dalam pengetahuan, penguasaan ilmu, metoda statistik dan teknologi informasi mutakhir guna menyempurnakan metoda pengumpulan, pengolahan dan diseminasi statistik;
- d. Meningkatkan koordinasi kegiatan statistik dengan instansi lain dalam rangka menghasilkan data dan informasi statistik berkualitas di tingkat Provinsi/Kabupaten/Kota;
- e. Mewujudkan Sistem Statistik Nasional (SSN) tingkat Provinsi/Kab/Kota dalam menunjang kelancaran tugas dan fungsi BPS;
- f. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana fisik di Provinsi/Kabupaten/Kota.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran dari pembangunan perstatistikan yang telah ditetapkan, maka pada tahun 2014 BPS Provinsi Sulawesi Utara menetapkan tiga program utama, terdiri dari:

1. Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS);
2. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS (DMPTTL).
3. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS

Penyelenggaraan program-program tersebut dibiayai Pemerintah Republik Indonesia melalui APBN yang dituangkan kedalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BPS Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2014, dengan nilai sebesar Rp 17.359.665.000,- dan realisasi penggunaan sebesar Rp 16.683.855.891,- atau mencapai 96,11 persen.

Hasil Pengukuran Capaian Kinerja Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara untuk tahun 2014 mencapai 97,08 persen yang dijelaskan melalui tabel berikut.

Tabel Pengukuran Capaian Kinerja BPS Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2014

No.	Tujuan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tingkat Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatkan ketersediaan data dan informasi statistik yang berkualitas	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data BPS	80 %	95,15%	118,94%
2.	Meningkatkan pelayanan prima dalam rangka mewujudkan SSN yang andal, efektif dan efisien	Persentase konsumen yang merasa puas dengan layanan data BPS	80%	94,78%	118,48%
3.	Penguatan teknologi informasi dan komunikasi serta sarana kerja	Jumlah satker yang mempunyai situs web yang terhubung secara online	11	11	95,45%
4.	Peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia dan penataan kelembagaan	Persentase pegawai berpendidikan minimal Diploma IV dan Strata I	75%	86%	114,67%

Hasil evaluasi atas pelaksanaan fungsi dan tugas BPS Provinsi Sulawesi Utara sesuai dengan visinya, menyimpulkan bahwa secara umum pencapaian kinerja dan akuntabilitas BPS Provinsi Sulawesi Utara menunjukkan tingkat keberhasilan yang sangat baik. Tingkat pencapaian kinerja tersebut memberi arti bahwa pelaksanaan kegiatan yang dilakukan BPS Provinsi Sulawesi Utara telah sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis dan sekaligus telah mampu memenuhi misi BPS Provinsi Sulawesi Utara.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Semangat Reformasi dalam mewujudkan sebuah sistem pemerintahan yang bersih dan bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) tertuang dalam Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Nomor XI Tahun 1988. Semangat reformasi ini tercermin dari tuntutan masyarakat akan keterbukaan dalam penyelenggaraan bernegara. Menjawab tuntutan ini, pemerintah telah menerbitkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang mewajibkan seluruh instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, dalam mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Dalam pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah ini dilengkapi dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PAN dan RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sistem AKIP) merupakan suatu instrumen untuk menciptakan transparansi instansi pemerintah dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan nasional, serta terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. Hal ini akan dapat dicapai apabila setiap instansi pemerintah menerapkan Sistem AKIP dengan membuat Rencana Strategik, Rencana Kinerja, Penetapan Kinerja, dan Laporan Pertanggungjawaban Kinerja.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2014, adalah perwujudan kewajiban BPS Provinsi Sulawesi Utara untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan dan Penetapan Kinerja Tahun 2014 serta akan digunakan sebagai umpan balik untuk memicu perbaikan kinerja BPS Provinsi Sulawesi Utara di tahun yang akan datang.

1.2. Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Kewenangan

1. Kedudukan

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2007, tanggal 26 Agustus 2007 tentang Badan Pusat Statistik dan Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Nomor 121

Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan BPS di Daerah, kedudukan BPS Provinsi Sulawesi Utara adalah sebagai berikut:

- BPS Provinsi Sulawesi Utara adalah perwakilan BPS di daerah yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BPS.
- BPS Provinsi Sulawesi Utara dipimpin oleh seorang Kepala.

2. Tugas

BPS Provinsi Sulawesi Utara mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan statistik dasar di Provinsi Sulawesi Utara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPS Provinsi Sulawesi Utara menyelenggarakan fungsi:

- Penyelenggaraan statistik dasar di Provinsi Sulawesi Utara;
- Koordinasi kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas BPS Provinsi Sulawesi Utara;
- Pelancaran dan pembinaan terhadap kegiatan instansi pemerintah di bidang kegiatan statistik di Provinsi Sulawesi Utara;
- Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum di bidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, keuangan, keuangan, kearsipan, persandian, perlengkapan, dan rumah tangga BPS Provinsi Sulawesi Utara.

4. Kewenangan

Dalam menyelenggarakan fungsi tersebut, Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara mempunyai kewenangan:

- a. Penyusunan rencana daerah di Provinsi Sulawesi Utara secara makro di bidang statistik;
- b. Perumusan kebijakan di bidang statistik untuk mendukung pembangunan daerah di Provinsi Sulawesi Utara;
- c. Penetapan sistem informasi di bidang statistik;
- d. Penetapan dan penyelenggaraan statistik nasional di Provinsi Sulawesi Utara;
- e. Kewenangan lain yang melekat dan telah dilaksanakan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1.3. Landasan Hukum

Dalam menyelenggarakan pelaksanaan tugas dan fungsinya, Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara dilindungi oleh perangkat hukum, yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik menjamin kepastian hukum bagi penyelenggara dan pengguna statistik baik pemerintah maupun masyarakat. Dengan adanya Undang-Undang Statistik ini maka kepentingan masyarakat pengguna statistik akan terjamin terutama atas nilai informasi yang diperolehnya.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik yang mengamanatkan bahwa BPS berkewajiban menyelenggarakan kegiatan statistik dasar.
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik.
4. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik; sebagaimana telah diubah dengan Perka BPS Nomor 116 Tahun 2014.
5. Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan BPS di Daerah.

1.4. Struktur Organisasi

Untuk melaksanakan tugas, fungsi, kewenangan, susunan organisasi dan tata kerja tersebut, sesuai Keputusan Kepala BPS Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik di Daerah, telah ditentukan struktur organisasi Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara, yaitu:

a. Kepala

Kepala BPS Provinsi Sulawesi Utara mempunyai tugas memimpin BPS Provinsi Sulawesi Utara sesuai dengan tugas dan fungsi BPS Provinsi Sulawesi Utara serta membina aparatur BPS Provinsi Sulawesi Utara agar berdaya guna dan berhasil guna.

b. Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha BPS Provinsi Sulawesi Utara mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana dan program urusan kepegawaian dan hukum, keuangan, perlengkapan, serta urusan dalam. Bagian Tata Usaha BPS Provinsi Sulawesi Utara terdiri dari:

1. Subbagian Bina Program yang bertugas melakukan penyiapan dan penyusunan rencana dan evaluasi program.
2. Subbagian Urusan Dalam yang bertugas melakukan surat menyurat, pengandaan kearsipan, persandian, kerumahtanggaan, pemeliharaan gedung dan lingkungan, serta urusan keamanan dan ketertiban kantor dan tempat-tempat lain yang menjadi aset kantor di lingkungan BPS Provinsi.
3. Subbagian Kepegawaian dan Hukum yang bertugas melakukan tata usaha kepegawaian, pengadaan dan mutasi pegawai, pembinaan pegawai, jabatan fungsional, organisasi dan tata laksana, serta urusan hukum dan perundang-undangan.
4. Subbagian Keuangan yang bertugas melakukan tata usaha dan administrasi keuangan, perbendaharaan, serta urusan verifikasi dan perhitungan anggaran.
5. Subbagian Perlengkapan yang bertugas melakukan pengadaan, penyaluran, penyimpanan, inventarisasi, penghapusan, dan urusan pemeliharaan peralatan dan perlengkapan.

c. Bidang Statistik Sosial;

Bidang Statistik Sosial BPS Provinsi Sulawesi Utara mempunyai tugas melaksanakan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik kependudukan, statistik kesejahteraan rakyat dan statistik ketahanan sosial. Bidang Statistik Sosial BPS Provinsi Sulawesi Utara terdiri dari:

1. Seksi Statistik Kependudukan yang bertugas melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis sederhana, serta evaluasi dan pelaporan statistik kependudukan.
2. Seksi Statistik Kesejahteraan Rakyat yang bertugas melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis sederhana dan pelaporan statistik kesejahteraan rakyat.
3. Seksi Statistik Ketahanan Sosial yang bertugas melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis sederhana dan pelaporan statistik ketahanan sosial.

d. Bidang Statistik Produksi;

Bidang Statistik Produksi BPS Provinsi Sulawesi Utara mempunyai tugas melaksanakan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik pertanian, statistik industri, serta statistik pertambangan, energi, dan konstruksi. Bidang Statistik Produksi BPS Provinsi Sulawesi Utara terdiri dari:

1. Seksi Statistik Pertanian yang bertugas melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi, dan pelaporan statistik pertanian.
2. Seksi Statistik Industri yang bertugas melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi, dan pelaporan statistik industri.
3. Seksi Statistik Pertambangan, Energi, dan Konstruksi yang bertugas melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi, dan pelaporan statistik pertambangan, energi, dan konstruksi.

e. Bidang Statistik Distribusi;

Bidang Statistik Distribusi BPS Provinsi Sulawesi Utara mempunyai tugas melaksanakan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik harga konsumen dan harga perdagangan besar, statistik keuangan dan harga produsen, serta statistik niaga dan jasa. Bidang Statistik Distribusi BPS Provinsi Sulawesi Utara terdiri dari:

1. Seksi Harga Konsumen dan Harga Perdagangan Besar yang bertugas melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi, dan pelaporan statistik harga konsumen dan harga perdagangan besar.
2. Seksi Statistik Keuangan dan Harga Produsen yang bertugas melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi, dan pelaporan statistik keuangan dan harga produsen.
3. Seksi Statistik Niaga dan Jasa yang bertugas melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi, dan pelaporan statistik niaga dan jasa.

f. Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik;

Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik BPS Provinsi Sulawesi Utara mempunyai tugas melakukan penyusunan neraca produksi, neraca konsumsi, dan analisis statistik lintas sektor. Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik BPS Provinsi Sulawesi Utara terdiri dari:

1. Seksi Neraca Produksi yang bertugas melakukan pengumpulan, kompilasi data, pengolahan, analisis, evaluasi, dan pelaporan neraca produksi.

2. Seksi Neraca Konsumsi yang bertugas melakukan pengumpulan, kompilasi data, pengolahan, analisis, evaluasi, dan pelaporan neraca konsumsi.
3. Seksi Analisis Statistik Lintas Sektor yang bertugas melakukan analisis statistik sosial, statistik ekonomi, dan statistik lainnya.

g. Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik;

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik BPS Provinsi Sulawesi Utara mempunyai tugas melaksanakan integrasi pengolahan data, pengelolaan jaringan dan rujukan statistik, serta diseminasi dan layanan statistik. Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik BPS Provinsi Sulawesi Utara terdiri dari:

1. Seksi Integrasi Pengolahan Data yang bertugas melakukan pengintegrasian pengolahan data statistik hasil survei, sensus, produk administrasi, dan cara lain serta data penunjang untuk sistem informasi manajemen.
2. Seksi Jaringan dan Rujukan Statistik yang bertugas melakukan pengelolaan layanan dan pemeliharaan jaringan komunikasi data, penghimpunan dan pengolahan rujukan statistik, serta administrasi pemberian rekomendasi kegiatan statistik sektoral.
3. Seksi Diseminasi dan Layanan Statistik yang bertugas melakukan pembakuan dan evaluasi publiaksi, kompilasi naskah yang akan dicetak, pemantauan kelayakan publikasi, penyusunan dan penetapan alokasi distribusi publikasi, serta urusan pemberian layanan informasi statistik, perpustakaan, dan pengelolaan dokumentasi statistik.

h. Kelompok Jabatan Fungsional.

Kelompok Jabatan Fungsional BPS Provinsi Sulawesi Utara mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Secara rinci bagan struktur organisasi BPS Provinsi Sulawesi Utara terdapat pada *Lampiran 1A*.

1.5. Wilayah Administrasi Kerja BPS Provinsi Sulawesi Utara

Wilayah Administrasi Kerja BPS Provinsi Sulawesi Utara yang menjadi tanggung jawab pengawasan dan pembinaan penyelenggaraan kegiatan statistik meliputi:

No.	Nama BPS Kabupaten/Kota	Lokasi Kantor
(1)	(2)	(3)
1	BPS Kabupaten Bolaang Mongondow	Lolak
2	BPS Kabupaten Minahasa	Tondano
3	BPS Kabupaten Sangihe	Sangihe
4	BPS Kabupaten Talaud	Melonguane
5	BPS Kabupaten Minahasa Selatan	Amurang
6	BPS Kabupaten Minahasa Utara	Airmadidi
7	BPS Kabupaten Siau Tagulandang Biaro	Siau
8	BPS Kota Manado	Manado
9	BPS Kota Bitung	Matuari
10	BPS Kota Tomohon	Tomohon
11	BPS Kota Kotamobagu	Kotamobagu

Secara rinci Peta Wilayah Administrasi Kerja BPS Provinsi Sulawesi Utara terdapat pada *Lampiran 1B*.

BAB II

RENCANA STRATEGIS DAN PENETAPAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis 2010-2014

Dalam rangka memberikan arah dan sasaran yang jelas, serta sebagai pedoman dan tolok ukur kinerja dalam pelaksanaan pembangunan statistik yang diselaraskan dengan arah kebijakan dan program pembangunan nasional yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2005-2025 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 2010-2014, Kepala Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara dalam menetapkan rencana strategis Tahun 2010-2014 mengacu Renstra BPS RI 2010-2014.

Tuntutan terhadap penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang baik (*good governance*) dan pemerintah yang bersih (*clean government*), merupakan hal mutlak bagi kepercayaan masyarakat yang harus diterapkan dalam kegiatan pemerintahan. Keterbukaan atau setidaknya transparansi instansi pemerintah di bidang informasi (termasuk informasi statistik) mengharuskan pemerintah menyajikan informasi yang obyektif, akurat, tepat waktu, terpercaya, dan lengkap. Untuk itu, BPS Provinsi Sulawesi Utara perlu menyusun Rencana Starategis (Renstra) pembangunan di bidang statistik yang komprehensif dan mampu mengemban tugas pokok dan fungsinya yang secara tidak langsung dapat mempercepat terwujudnya *good governance* dan *clean goverment* tersebut.

Rencana Strategis BPS Provinsi Sulawesi Utara merupakan dokumen perencanaan pembangunan di bidang statistik yang berskala regional dan berlaku selama periode 2010-2014. Dokumen perencanaan ini dijabarkan dalam Rencana Kinerja Tahunan dan Penetapan Kinerja pada setiap tahun anggaran. Selanjutnya perjanjian kinerja tersebut akan dimonitoring dan dievaluasi pada tahun yang bersesuaian.

2.2. Penyesuaian Rencana Strategis 2010-2014

Dengan menganalisis perkembangan di lingkungan internal maupun eksternal, BPS Provinsi Sulawesi Utara mengidentifikasi perlunya penyesuaian atas Renstra BPS Provinsi Sulawesi Utara tahun 2010 – 2014 yang ditetapkan melalui Peraturan Kepala BPS Provinsi Sulawesi Utara Nomor 0024/KPG/Renstra/ Tahun 2014 tanggal 11 Agustus 2014 tentang Perubahan Pertama Rencana Starategis BPS Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2010 – 2014. Penyesuaian terutama dimaksudkan untuk menciptakan keselarasan dengan mekanisme pemantauan dan evaluasi atas kinerja, perencanaan, dan penganggaran sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, memastikan keberhasilan program reformasi

birokrasi dan terpenuhinya mekanisme yang memadai dalam memonitor keberhasilan pelaksanaan reformasi birokrasi tersebut.

Berikut *framework* Renstra BPS Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2010 – 2014 :

1) Visi BPS Provinsi Sulawesi Utara

Visi dari BPS Provinsi Sulawesi Utara adalah “ **Pelopor data statistik terpercaya untuk semua** ”
(“ *The Agent of Trustworthy Statistical Data for All* ”)

2) Misi BPS Provinsi Sulawesi Utara

Untuk mencapai visi tersebut, ditetapkan misi BPS Provinsi Sulawesi Utara yang menggambarkan hal yang harus dilaksanakan, yaitu:

1. Memperkuat landasan konstitusional dan operasional lembaga statistik untuk penyelenggaraan statistik yang efektif dan efisien;
2. Menciptakan insan statistik yang kompeten dan profesional, didukung pemanfaatan teknologi informasi mutakhir untuk kemajuan perstatistikan Indonesia;
3. Meningkatkan penerapan standar klasifikasi, konsep dan definisi, pengukuran, dan kode etik statistik yang bersifat universal dalam setiap penyelenggaraan statistik;
4. Meningkatkan kualitas pelayanan informasi statistik bagi semua pihak;
5. Meningkatkan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan statistik yang diselenggarakan pemerintah dan swasta, dalam kerangka sistem statistik nasional (SSN) yang efektif dan efisien.

Dalam rangka mencapai visi dan melaksanakan misi tersebut, BPS Provinsi Sulawesi Utara mempunyai tujuan dan sasaran sebagai berikut :

3) Tujuan, Indikator Tujuan, dan Sasaran Strategis BPS Provinsi Sulawesi Utara

Tujuan dalam rencana strategis BPS Provinsi Sulawesi Utara adalah suatu keadaan yang akan dicapai atau dihasilkan dengan mengacu kepada visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategis. Tujuan yang ditetapkan juga akan mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misinya.

Sasaran merupakan target jangka pendek atau tahunan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, BPS Provinsi Sulawesi Utara mempunyai empat tujuan yang dicanangkan dalam rencana strategis periode 2010 sampai dengan 2014. Tujuan BPS Provinsi Sulawesi Utara selanjutnya dijabarkan

dalam beberapa sasaran yang merupakan tahapan untuk memudahkan mengukur dan mencapai tujuan tersebut.

Indikator tujuan merupakan sesuatu yang dijadikan alat untuk mengukur tujuan tersebut dapat dikatakan berhasil atau tidak, dengan adanya indikator tujuan tersebut dapat digambarkan tingkat pencapaian tujuan tersebut.

Sasaran merupakan target jangka pendek atau tahunan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan pembangunan statistik di Provinsi Sulawesi Utara selanjutnya dijabarkan dalam beberapa sasaran yang merupakan tahapan untuk memudahkan mengukur dan mencapai tujuan tersebut. Adapun Tujuan tersebut sebagai berikut :

Tujuan 1 Meningkatkan Ketersediaan Data dan Informasi Statistik yang Berkualitas

Indikator Tujuan 1 : Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data BPS

Mencakup 3 (tiga) sasaran strategis yang ditetapkan, yaitu :

- 1.1. Tersedianya data dan informasi statistik ekonomi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu;
- 1.2. Tersedianya data dan informasi statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yang lengkap, akurat, dan tepat waktu;
- 1.3. Meningkatkan Metodologi Sensus dan Survei, serta pemasukan data.

Tujuan 2 Meningkatkan Pelayanan Prima dalam Rangka Mewujudkan SSN yang Andal, Efektif, dan Efisien.

Indikator Tujuan 2 : Persentase konsumen yang merasa puas dengan layanan data BPS

Mencakup 3 (tiga) sasaran strategis, yaitu:

- 2.1. Meningkatkan dan mengembangkan analisis statistik
- 2.2. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi diseminasi data dan informasi statistik.
- 2.3. Meningkatkan hubungan dengan pengguna data;

Tujuan 3 Penguatan Teknologi Informasi dan Komunikasi serta Sarana Kerja

Indikator Tujuan 3: Jumlah satker yang mempunyai situs web yang terhubung secara online

Mencakup 2 (dua) sasaran strategis, yaitu:

- 3.1. Meningkatnya kualitas pengolahan data dan informasi statistik;
- 3.2. Meningkatnya kualitas komunikasi BPS Pusat dengan BPS Daerah.

Tujuan 4 Peningkatan Kapasitas SDM dan Penataan Kelembagaan

Indikator Tujuan 4: Persentase pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata 1

Mencakup 2 (dua) sasaran strategis, yaitu:

- 4.1. Memperbaiki sumber daya manusia;
- 4.2. Peningkatan pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS.

4) Kebijakan Pembangunan Statistik

Arah kebijakan penyelenggaraan BPS Provinsi Sulawesi Utara mengacu pada strategi pembangunan statistik yang terkait dengan visi dan misi BPS Provinsi Sulawesi Utara sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 10 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Perka BPS Nomor 19 Tahun 2010 tentang Rencana Strategis Statistik Badan Pusat Statistik Tahun 2010-2014, sebagai berikut:

- a) Mempelopori terselenggaranya kegiatan statistik yang efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang andal dan prima dengan berlandaskan kepada asas keterpaduan, keakurasian, dan pemutakhiran. Keterpaduan mempunyai makna bahwa penyelenggaraan kegiatan statistik yang dilakukan bersama-sama oleh pemerintah dan masyarakat harus saling mengisi dan saling memperkuat dalam memenuhi kebutuhan data dan statistik, serta menghindari terjadinya duplikasi kegiatan. Prinsip keakurasian mengandung makna bahwa semua kegiatan statistik harus diupayakan untuk menghasilkan data statistik yang seksama, cermat, tepat, dan benar. Sedangkan kemutakhiran berarti bahwa data statistik yang disajikan atau yang tersedia harus dapat menggambarkan fenomena atau perubahannya menurut keadaan yang terkini. Oleh karena itu, pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisis serta diseminasi data statistik harus senantiasa diupayakan secara terus menerus, berkesinambungan, dan runtun waktu;
- b) Mewujudkan kondisi yang mendukung penerapan atas Norma, Standard, Prosedur, dan Kriteria (NSPK). NSPK akan mempermudah pengguna dalam menganalisis data statistik dan dapat melakukan perbandingan antara data yang satu dengan lainnya, baik perbandingan dalam skala regional dan nasional;
- c) Memfasilitasi peningkatan penguasaan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi, khususnya ilmu statistik, melalui penelitianpenelitian maupun studi;

- d) Mengupayakan terwujudnya sistem informasi statistik yang andal dan efisien dengan memanfaatkan teknologi mutakhir yang tepat guna dan berhasil guna. Sistem informasi statistik merupakan sarana untuk menyebarluaskan hasil kegiatan statistik, baik kepada pemerintah maupun masyarakat luas;
- e) Mengupayakan pembinaan dalam pengembangan sistem informasi statistik terhadap seluruh penyelenggara kegiatan statistik di tingkat provinsi/kabupaten/kota;
- f) Mempelopori peningkatan kemampuan para pelaksana kegiatan statistik dalam menyelenggarakan dan menyajikan data statistik. Kualitas SDM pelaksana kegiatan statistik sangat berpengaruh terhadap kualitas data statistik yang dihasilkan dan disajikan. Tingginya kualitas SDM pelaksana akan menghasilkan data statistik yang bermutu tinggi;
- g) Mengupayakan peningkatan kesadaran masyarakat akan arti penting dan kegunaan statistik. Selain tergantung kepada kualitas pelaksana, mutu data statistik juga dipengaruhi oleh sumber data. Masyarakat sebagai sumber data akan ikut menentukan kualitas data yang dihasilkan, mengingat data yang diperoleh sangat tergantung kepada mutu jawaban yang diberikan masyarakat sebagai sumber data;
- h) Mengupayakan pembinaan untuk pendayagunaan satuan kerja bidang statistik di semua lembaga pemerintah maupun swasta di tingkat provinsi/kabupaten/kota. Satuan kerja bidang statistik di berbagai lembaga tersebut belum mempunyai pengetahuan yang merata di bidang statistik, penyetaraan pengetahuan tentang statistik diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembangunan statistik; Mengupayakan penyediaan kelengkapan peralatan teknologi informasi dalam rangka pengembangan teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi melalui sistem elektronik survei.

5) Program yang Dilaksanakan oleh BPS Provinsi Sulawesi Utara

Untuk dapat mencapai visi dan misi BPS Provinsi Sulawesi Utara maka untuk tahun 2014 dilaksanakan 1 (satu) program teknis dan 2 (dua) program generik BPS. Program teknis BPS adalah Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (P2IS) sedangkan Program generik BPS meliputi (i) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS (DMPTTL) dan (ii) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS (PSPA).

Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (P2IS) bertujuan untuk menyediakan dan memberi pelayanan informasi statistik yang berkualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna

data. Untuk menyediakan data dan informasi statistik, BPS secara berkesinambungan menyempurnakan dan mengembangkan kegiatan pengumpulan, pengolahan, pengkajian dan analisis, serta diseminasi data dan informasi statistik.

Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS (DMPTTL) yang bertujuan untuk memberi dukungan manajemen dan kelancaran pelaksanaan kegiatan teknis di bidang penyediaan data dan informasi statistik yang berkualitas. Dasar kebijaksanaan dalam rencana anggaran program ini diarahkan untuk kegiatan-kegiatan operasional penyelenggaraan lembaga seperti perencanaan program dan kegiatan, pemantauan dan evaluasi kegiatan, penyediaan gaji pegawai, peningkatan kapasitas SDM, dan fungsi kehumasan.

Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS (PSPA) bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan sarana dan prasarana fisik yang telah ada di BPS Provinsi Sulawesi Utara, antara lain kenyamanan dan kelengkapan fasilitas ruang kerja, serta penyediaan rumah dinas dan sarana transportasi.

Setiap program dijabarkan menjadi kegiatan-kegiatan yang menjadi tanggungjawab masing-masing Eselon III di BPS Provinsi Sulawesi Utara. Program teknis BPS Kabupaten/Kota adalah program PPIS yang merupakan dekonsentrasi kegiatan dari masing-masing Eselon III di BPS Provinsi Sulawesi Utara. Sedangkan untuk program generik, pada setiap satuan kerja Eselon III BPS Kabupaten /Kota se Provinsi Sulawesi Utara disediakan dua program, yaitu meliputi (i) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS Kabupaten/Kota (DMPTTL) dan (ii) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS Kabupaten/Kota (PSPA).

2.3. Indikator Kinerja Utama

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja, BPS Provinsi Sulawesi Utara menetapkan indikator kinerja utama sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 Tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah.

INDIKATOR KINERJA UTAMA
(Peraturan Kepala BPS Nomor 148 Tahun 2014)

NO.	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Penanggung jawab
1	Meningkatkan ketersediaan data dan informasi statistik yang berkualitas	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data BPS	<ul style="list-style-type: none"> - Bidang Integritas Pengolahan dan Diseminasi Statistik - Bidang Statistik Sosial - Bidang Statistik Produksi - Bidang Statistik Distribusi - Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
1.1	Tersedianya data dan informasi statistik ekonomi makro yang lengkap, akurat, dan tepat waktu	<p>Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik ekonomi makro</p> <p>Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik ekonomi makro</p> <p>Persentase publikasi statistik ekonomi makro yang rilis sesuai jadwal</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Bidang Statistik Produksi - Bidang Statistik Distribusi - Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik - Bidang Statistik Produksi - Bidang Statistik Distribusi - Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik - Bidang Statistik Produksi - Bidang Statistik Distribusi - Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
1.2	Tersedianya data dan informasi Statistik Sosial dan Kesejahteraan Rakyat yang lengkap, akurat, dan tepat waktu	<p>Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik Sosial dan Kesejahteraan Rakyat</p> <p>Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik Sosial dan Kesejahteraan Rakyat</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Bidang Statistik Sosial - Bidang Statistik Sosial

		Persentase publikasi statistik Sosial dan Kesejahteraan Rakyat yang rilis sesuai jadwal	- Bidang Statistik Sosial
1.3	Meningkatnya metodologi sensus dan survei serta pemasukan data	Persentase peta wilayah administrasi dan blok sensus yang mutakhir	- Bidang Integrasi Pengolahan dan Disminasi Statistik
		Persentase konsumen yang merasa puas terhadap cakupan data	- Bidang Statistik Produksi - Bidang Statistik Distribusi - Bidang Statistik Sosial - Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
		Persentase pemasukan dokumen / response rate dari kegiatan survei statistik	- Bidang Statistik Produksi - Bidang Statistik Distribusi - Bidang Statistik Sosial - Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
2	Meningkatnya pelayanan prima dalam rangka mewujudkan SSN yang andal, efektif, dan efisien	Persentase konsumen yang merasa puas dengan layanan data BPS Provinsi Sulawesi Utara	- Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
2.1	Meningkatkan dan mengembangkan analisis statistik	Jumlah judul publikasi Statistik yang mempunyai ISSN / ISBN	- Bidang Statistik Produksi - Bidang Statistik Distribusi - Bidang Statistik Sosial - Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
		Jumlah fungsional statistisi dengan kualifikasi tingkat ahli	- Bagian Tata Usaha
2.2	Meningkatkan efektifitas dan efisiensi diseminasi data dan informasi statistik	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	- Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

		Jumlah pengunjung berulang yang menggunakan data BPS	<ul style="list-style-type: none"> - Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik - Bagian Tata Usaha
2.3	Meningkatkan hubungan dengan pengguna data	Persentase konsumen data yang merasa terpenuhi kebutuhan datanya	- Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
		Banyaknya kunjungan tamu dari dalam dan luar negeri ke BPS	- Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
		Jumlah pengunjung yang datang ke Pelayanan Statistik Terpadu	- Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
3	Penguatan Teknologi Informasi dan Komunikasi serta Sarana Kerja	Jumlah Satker Kabupaten / Kota yang mempunyai situs web yang terhubung secara online	- Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
3.1	Meningkatnya kualitas pengolahan data dan Informasi statistik	Persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS Pusat tepat waktu	- Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
		Jumlah petugas fungsional pranata komputer	- Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
3.2	Meningkatnya kualitas komunikasi BPS Pusat dengan BPS Daerah	Banyaknya tayangan secara langsung Berita Resmi Statistik data nasional oleh BPS Provinsi	- Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
		Banyaknya penggunaan Video Conference untuk rapat teknis dengan BPS Pusat	- Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

4	Peningkatan kapasitas SDM dan penataan kelembagaan	Persentase pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata 1	- Bagian Tata Usaha
4.1	Memperbaiki sumber daya manusia	Persentase pegawai yang sudah pernah mengikuti diklat prajabatan	- Bagian Tata Usaha
		Persentase pejabat yang sudah pernah mengikuti diklat kepemimpinan sesuai dengan eselon	- Bagian Tata Usaha
		Jumlah pegawai yang memangku jabatan fungsional tertentu	- Bagian Tata Usaha
		Persentase pegawai yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis dan fungsional	- Bagian Tata Usaha
4.2	Meningkatkan pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS	Persentase BPS Kabupaten Kota yang menyusun Renstra, RKT, Lakip, dan PK	- Bagian Tata Usaha
		Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja BPS oleh Inspektorat Utama	- Bagian Tata Usaha
		Laporan monitoring barang dan jasa	- Bagian Tata Usaha

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan suatu ukuran yang dimaksudkan untuk lebih fokus dalam melihat kinerja BPS Provinsi Sulawesi Utara sebagai lembaga, sehingga pengukuran bisa lebih mudah dan di dukung fakta pencapaian yang terukur. Untuk memperoleh pengukuran target pencapaian didahului oleh data dan informasi yang sesuai kondisi lapangan, kelengkapan dan akurasi data dan informasi ini sebagai dasar penghitungan realisasi yang telah dicapai.

Disamping sebagai alat untuk mengukur keberhasilan organisasi, IKU harus menjadi acuan untuk menyusun berbagai dokumen yang meliputi perencanaan, monitoring dan evaluasi yaitu digunakan dalam :

- a. Menetapkan Rencana Kinerja Tahunan
- b. Menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran
- c. Menyusun dokumen Penetapan Kinerja
- d. Menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja
- e. Melakukan evaluasi Pencapaian Kinerja

2.3. Rencana Kinerja Tahun 2014

Berdasarkan RENSTRA BPS Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2010-2014, pada tahun 2014 disusun Rencana Kinerja Tahunan BPS Provinsi Sulawesi Utara yang terdiri dari dua program dan beberapa kegiatan. Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, program PPIS merupakan program utama BPS dan terdapat pula program generik lainnya. Untuk melaksanakan program dan kegiatan tersebut pada tahun lalu telah disusun perencanaan berbagai kegiatan yang ditetapkan sebagai RKT Tahun 2014. Indikator Kinerja pada masing-masing kegiatan dijadikan dasar penghitungan pencapaian Sasaran Strategis.

Adapun kegiatan yang ditetapkan pada BPS Provinsi Sulawesi Utara pada tahun anggaran 2014 adalah sebagai berikut :

- A. Kegiatan Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik BPS Provinsi
 1. Pengembangan dan Pemutakhiran Kerangka Sampel Statistik Bidang Sosial, Produksi, Distribusi dan Jasa-jasa, dan Pemutakhiran MFD dan MBS Berbasis Web Tahun 2014.
 2. Updating Peta Desa dan Blok Sensus
 3. Peningkatan Pelayanan Metadata Kegiatan Statistik Dasar, Sektoral dan Khusus
 4. Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Triwulanan
 5. Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Tahunan
 6. Survei Monitoring Dampak Krisis Februari 2014
 7. Survei Upah
 8. Survei Struktur Upah
 9. Susenas
 10. Susenas Panel
 11. Pendataan Potensi Desa 2014
 12. Penyusunan Statistik Lingkungan Hidup Indonesia (SLHI), Indikator Pembangunan Berkelanjutan (IPB), dan Statistik Sumber Daya Laut dan Pesisir (SDLP)

13. Penyusunan Statistik Politik dan Keamanan
14. Survei Perilaku Anti Korupsi
15. Studi Pengukuran Tingkat Kebahagiaan
16. Survei Pertanian Tanaman Pangan dan Ubinan
17. Survei Holtikultura dan Indikator Pertanian
18. Survei Perusahaan Perkebunan
19. Kegiatan ST2013 Tahun 2014
20. Survei Perusahaan Peternakan dan RPH
21. Survei Perusahaan Perikanan, TPI/PPI/PP
22. Survei Perusahaan Kehutanan
23. Survei IBS Tahunan
24. Survei IBS Bulanan
25. VIMK Triwulanan
26. VIMK Tahunan
27. Survei Pertambangan dan Energi
28. Survei Konstruksi
29. Kompilasi Data Statistik Ekspor
30. Survei Triwulanan Kegiatan Usaha Terintegrasi
31. Survei Pola Distribusi Perdagangan Beberapa Komoditi
32. Kompilasi Data Transportasi
33. Statistik Harga Produsen
34. Pengadaan Data IKK 2014 Dalam Rangka Kebijakan Dana Perimbangan 2015
35. Survei Harga Perdagangan Besar
36. Survei Harga Konsumen dan Survei Volume Penjualan Eceran Beras
37. Survei Harga Perdesaan
38. Statistik Badan Usaha dan Pasar Modal
39. Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah
40. Statistik Lembaga Keuangan
41. Survei Penggunaan dan Penyerapan Sarana Komunikasi dan Teknologi Informasi
42. Survei Perusahaan Komunikasi dan Teknologi Informasi
43. Survei Bidang Jasa Pariwisata

44. Survei Konsumsi 11 Bahan Pokok
45. Implementasi SNA 2008 Sektor Barang
46. Survei Triwulanan Kegiatan USAIE (STKU) Sektor Jasa-jasa (SJ)
47. Survei Penyediaan dan Penggunaan Jasa / SUT Jasa (SPPJ)
48. Penyusunan dan Pengembangan Supply and Use Table (SUT) dan Tabel IO Indonesia
49. Penyusunan PDRB Tahunan dan Triwulanan Menurut Lapangan Usaha
50. Percepatan Penghitungan PDRB Perkapita 2014 untuk Indikator DAU
51. Percepatan PDRB Tahunan dan Triwulanan menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2010=100
52. Penyusunan Komponen Pengeluaran Triwulanan dan Tahunan
53. Penyusunan Neraca Rumah Tangga dan Institusi Nirlaba
54. Penyusunan Neraca Pemerintah dan Badan Usaha
55. PDB Triwulanan Menurut Sektor dan Penggunaan
56. Penyusunan Matrik PMTB Institusi Pemerintah dan Non Pemerintah
57. Penyusunan Stok Kapital
58. PDRB Triwulanan dan Tahunan Menurut Pengeluaran
59. Indeks Tendensi Bisnis dan Indeks Tendensi Konsumen
60. Penyusunan Statistik Indonesia
61. Peralatan dan Fasilitas Perkantoran

Sedangkan program lainnya seperti Program DMPTTL dan Program PSPA merupakan program untuk membantu kegiatan-kegiatan yang dicakup dalam Program PPIS.

2.4. Anggaran Tahun 2014

Pelaksanaan berbagai program kegiatan BPS Provinsi Sulawesi Utara pada tahun 2014 dibiayai dengan APBN yang dituangkan kedalam Bagian Anggaran 054 DIPA Tahun 2014, dengan nilai pagu anggaran sebesar Rp.17.359.665.000,-

Tabel 1. Anggaran Tahun 2014

No.	Jenis Anggaran / Program / Belanja	Pagu Anggaran (Rp)
(1)	(2)	(3)
2886	Dukungan Managemen dan Pelaksanaan Kegiatan Teknis Lainnya BPS Provinsi	6.664.670.000.-
2891	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS	419.662.000.-
2895	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik BPS Provinsi	10.275.333.000.-
	JUMLAH	17.359.665.000.-

2.5. Penetapan Kinerja Tahun 2014

Selama periode tahun 2014 telah ditetapkan target yang harus dipenuhi oleh BPS Provinsi Sulawesi Utara yang menjadi ukuran keberhasilan dalam memenuhi tugas sebagai lembaga pemerintahan. Target yang dicanangkan menjadi tolok ukur Indikator Kinerja yang akan dievaluasi pada akhir tahun, yakni dengan membandingkan capaian atau realisasi hingga akhir tahun terhadap target.

Tabel 2. Penetapan Kinerja Tahun 2014 BPS Provinsi Sulawesi Utara

Tujuan & Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
Tujuan I:		
Meningkatkan ketersediaan data dan informasi statistik yang berkualitas	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data BPS	80 %

1.1. Tersedianya data dan informasi statistik ekonomi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik ekonomi makro	80 %
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik ekonomi makro	80%
	Persentase publikasi statistik ekonomi makro yang rilis sesuai jadwal	100%
1.2. Tersedianya Data Dan Informasi Statistik Sosial Yang Lengkap, Akurat, dan Tepat Waktu	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik sosial dan kesejahteraan rakyat	80%
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik sosial dan kesejahteraan rakyat	80%
	Persentase publikasi statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yang rilis sesuai jadwal	100%
1.3. Meningkatkan Metodologi Sensus dan Survei Serta Pemasukan Data	Persentase peta wilayah administrasi dan blok sensus yang mutakhir	100%
	Persentase konsumen yang merasa puas terhadap cakupan data	80%
	Persentase pemasukan dokumen / response rate dari kegiatan survey statistik	100%
Tujuan II: Meningkatkan Pelayanan Prima dalam Rangka Mewujudkan SSN yang Andal, Efektif, dan Efisien	Persentase konsumen yang merasa puas dengan Layanan Data BPS	80%
2.1 Meningkatkan dan Mengembangkan Analisis Statistik	Jumlah judul publikasi statistik yang mempunyai ISSN / ISBN	17
	Jumlah fungsional statistisi dengan kualifikasi tingkat ahli	3

	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS Provinsi Sulawesi Utara	15.000
	Jumlah pengunjung berulang yang menggunakan data BPS	40
	Jumlah Instansi Pemerintah dan lembaga dalam dan luar negeri menerima publikasi BPS	60
2.3 Meningkatkan Hubungan Dengan Pengguna Data	Persentase konsumen data yang merasa terpenuhi	70%
	Banyaknya kunjungan tamu dari dalam dan luar negeri ke BPS	120
	Jumlah pengunjung yang datang ke Pelayanan Statistik Terpadu	1.200
Tujuan III: Penguatan Teknologi Informasi dan Komunikasi serta Sarana Kerja	Jumlah satker Kabupaten/Kota yang mempunyai situs web yang terhubung secara online	11
3.1. Meningkatnya Kualitas Pengolahan Data Dan Informasi Statistik	Persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS Pusat tepat waktu	100%
	Jumlah Petugas fungsional pranata komputer dengan klasifikasi tingkat ahli	-
3.2. Meningkatnya Kualitas Komunikasi BPS Pusat Dengan BPS Daerah	Banyaknya tayangan secara langsung Berita Resmi Statistik data nasional oleh BPS Provinsi	16
	Banyaknya penggunaan Video Conference untuk rapat teknis dengan BPS Pusat	13
Tujuan IV: Peningkatan Kapasitas SDM dan Penataan Kelembagaan	Persentase pegawai berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata 1	75%

4.1 Memperbaiki Sumber Daya Manusia	Persentase pegawai yang sudah pernah mengikuti diklat prajabatan	100%
	Persentase pejabat yang sudah pernah mengikuti diklat kepemimpinan sesuai dengan eselon	80%
	Jumlah pegawai yang memangku jabatan fungsional tertentu	8
	Persentase pegawai yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis dan fungsional	80%
4.2 Meningkatkan Pengawasan Dan Akuntabilitas Kinerja Aparatur BPS	Persentase BPS Kabupaten/Kota yang menyusun Renstra, RKT, Lakip, dan PK	100%
	Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja BPS oleh Inspektorat Utama	60
	Laporan monitoring pengadaan barang dan jasa	12

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik memberi amanat kepada BPS untuk menyelenggarakan statistik dasar dan mengumumkan hasilnya secara teratur dan transparan kepada masyarakat. Keputusan Presiden Nomor 166 Tahun 2000, menetapkan BPS sebagai salah satu Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND) yang menjalankan kewenangan di bidang statistik dasar baik di pusat maupun di daerah-daerah.

Akuntabilitas kinerja BPS Provinsi Sulawesi Utara merupakan perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi BPS dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui media pertanggungjawaban secara periodik selama satu tahun. Analisis akuntabilitas kinerja berisi tentang capaian kinerja BPS tahun 2014, target dan indikator yang digunakan berdasarkan Penetapan Kinerja BPS Tahun 2014. Selain menyajikan tingkat pencapaian tujuan dan sasaran strategis, pada laporan ini disampaikan pula permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan.

3.1 Capaian Indikator Kinerja BPS Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2014

Secara umum kinerja BPS Provinsi Sulawesi Utara tahun 2014 cukup berhasil, dengan rata-rata pencapaian tujuan sebesar 111,88 %. Pencapaian tersebut diukur terhadap indikator tujuan strategis BPS Provinsi Sulawesi Utara yang merupakan keadaan atau kondisi yang ingin dicapai. Dari keempat tujuan yang mengarah pada pengembangan kegiatan statistik yang berkualitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 1. Tingkat Pencapaian Kinerja Tujuan Strategis BPS Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2014

Indikator Kinerja Tujuan	Target 2014	Realisasi 2014	Tingkat Capaian 2014
Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data BPS	80 %	95,15 %	118,94 %
Persentase konsumen yang merasa puas dengan layanan data BPS	80 %	94,78 %	118,48 %
Jumlah Satker yang mempunyai situs web yang terhubung online	11	11	95,45 %
Persentase pegawai berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata 1	75 %	86 %	114,67 %
Rata – rata tingkat capaian			111,88 %

BPS Provinsi Sulawesi Utara dalam menghasilkan dan menyajikan data statistik senantiasa berusaha untuk memperhatikan kepuasan konsumen, khususnya terhadap produk yang dihasilkannya. Untuk itu, BPS Provinsi Sulawesi Utara merasa perlu melaksanakan Survei Kebutuhan Data (SKD) yang digunakan sebagai bahan evaluasi guna mengetahui kebutuhan konsumen terhadap data statistik, baik yang tersedia di BPS Provinsi Sulawesi Utara maupun belum. Selain itu, juga perlu diperoleh informasi tentang kualitas pelayanan yang diberikan selama ini.

Kegiatan SKD di BPS Provinsi Sulawesi Utara mulai dilaksanakan tahun 2011 hingga sekarang. Disamping itu juga, mulai bulan Oktober 2014, untuk mengetahui tingkat kepuasan konsumen di Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di BPS Provinsi Sulawesi Utara diadakan Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dalam rangka untuk mengetahui kualitas pelayanan kepada masyarakat.

3.2. Analisis Pencapaian Kinerja Tahun 2014

Tujuan 1.

Meningkatkan Ketersediaan Data dan Informasi Statistik yang Berkualitas

Tujuan utama yang ingin dicapai BPS Provinsi Sulawesi Utara adalah tersedianya data dan informasi statistik yang berkualitas. Untuk mengukur data dan informasi tingkat pencapaian tujuan ini diperoleh dengan memakai indikator persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data BPS. Tingkat pencapaian kepuasan konsumen terhadap kualitas data BPS Provinsi Sulawesi Utara tahun 2014 mencapai 118,94 persen. Berdasarkan target awal yang ditetapkan sebesar 80 persen dan realisasi berdasarkan survei diperoleh 95,15 persen.

Tabel 3.2. Tingkat Pencapaian Kinerja Tujuan 1

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tingkat Capaian	Keterangan
Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data BPS	80%	95,15%	118,94 %	IKU

Sasaran 1.1

Tersedianya Data dan Informasi Statistik Ekonomi yang Lengkap, Akurat dan Tepat Waktu

Tingkat pencapaian sasaran 1.1 diukur melalui 3 (tiga) indikator, yaitu indikator persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik ekonomi makro, persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik ekonomi makro serta publikasi statistik ekonomi makro yang rilis sesuai jadwal.

Pada tahun 2014 dapat terealisasi publikasi statistik yaitu sebanyak 92 judul publikasi, termasuk yang bulanan, triwulanan maupun tahunan sudah tercakup didalamnya Berita Resmi Statistik yang dirilis setiap bulan, sehingga sasaran penyediaan data informasi statistik ekonomi yang lengkap, akurat dan tepat waktu dapat dicapai secara maksimal.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik ekonomi makro sebesar 96,06 persen dari target 80 persen, sehingga tingkat pencapaian indikator kinerja ini sebesar 120,07 persen. Sedangkan persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik ekonomi makro sebesar 95,07 persen dengan target 80 persen, sehingga tingkat capaian indikator kinerja ini sebesar 118,84 persen. Kemudian, Indikator sasaran tersedianya data dan informasi statistik ekonomi ditunjukkan pula dengan terlaksananya penyajian data dan informasi secara periodik sesuai jadwal yang ditentukan, baik bulanan, triwulanan maupun tahunan.

Tabel 3.3. Tingkat Pencapaian Tersedianya Data dan Informasi Statistik Ekonomi

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tingkat Capaian	Keterangan
Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik ekonomi makro	80	96,06	120 %	IKU
Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik ekonomi makro	80	95,07	118,84 %	IKU
Persentase publikasi statistik ekonomi makro yang rilis sesuai jadwal.	100	115,33	115,33 %	IKU

Masalah/kendala yang dihadapi

1. Pada survei-survei dengan target responden perusahaan sering terjadi kendala sulitnya bertemu dengan pihak yang berwenang memberi jawaban.
2. Banyak diantara perusahaan memiliki alamat yang tidak sesuai dengan direktori perusahaan milik instansi terkait sehingga menyulitkan dalam melakukan kunjungan ke perusahaan.
3. Masih terdapatnya kesalahan isian dalam dokumen survei akibat tidak bertemunya pihak manajemen perusahaan/orang yang bertugas mengisi informasi dengan petugas lapangan atau kurangnya informasi yang disampaikan petugas kepada pihak perusahaan.

Strategi untuk mengatasi masalah/kendala:

1. Mengatasi sulitnya bertemu dengan pihak manajemen perusahaan dapat disiasati dengan menghubungi lebih dahulu melalui telepon/media komunikasi efektif lainnya dan membuat janji untuk bertemu pada waktu yang disepakati bersama.
2. Melakukan pengecekan kembali alamat perusahaan antara data yang ada di direktori dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan serta mengupdatenya apabila perusahaan tersebut telah ditemukan.
3. Kesalahan isian dokumen survei yang kadang ditemui dari hasil pencacahan lapangan dapat diminimalisasi dengan melakukan pengawasan lapangan dan kunjungan ulang ke perusahaan. Selain itu, pengetahuan petugas survei akan disegarkan melalui briefing agar mampu menjelaskan maksud pertanyaan dalam kuesioner sehingga diharapkan dapat segera memperbaiki kesalahan tersebut di lapangan.

Sasaran 1.2

Tersedianya Data dan Informasi Statistik Sosial yang Lengkap, Akurat dan Tepat Waktu

Tingkat pencapaian Sasaran 1.2 dengan indikator persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik sosial dan kesejahteraan rakyat, persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik sosial dan kesejahteraan rakyat, serta persentase publikasi statistik sosial dan kesejahteraan yang rilis sesuai jadwal masing-masing mencapai 120 persen, 117,55 persen dan 100 persen.

Sasaran tersedianya data dan informasi statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yang lengkap, akurat, dan tepat waktu ditunjukkan pula dengan indikator persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan dan akurasi data statistik sosial dan kesejahteraan rakyat. Indikator ini diperoleh dari hasil pelaksanaan Survei Kebutuhan Data (SKD). Kelompok data pada jenis data sosial terdiri dari keadaan geografi, kependudukan, ketenagakerjaan, konsumen, kemiskinan, perumahan dan lingkungan hidup, sosial, kriminalitas, dan polkam, kesehatan, dan pendidikan.

Hasil pengukuran dari persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik sosial dan kesejahteraan rakyat sebesar 96,69 % dengan target 80 % sehingga pencapaian indikator kinerja tersebut adalah 120 % sedangkan pengukuran persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik sosial dan kesejahteraan rakyat sebesar 94,04 % dengan target 80 % sehingga tingkat capaian dari indikator ini adalah 117,55 %.

Selain kedua indikator tersebut, ada pula indikator yang lain yaitu tersedianya data dan informasi statistik sosial dan kesra yang ditunjukkan dengan penyajian datanya dalam bentuk publikasi dapat dilakukan sesuai dengan jadwal. Data kemiskinan, tingkat pengangguran, juga data kependudukan lainnya baik yang secara periodik semesteran maupun tahunan dapat dirilis sesuai jadwal.

Tabel 3 . 4 . Tingkat Pencapaian Tersedianya Data dan Informasi Statistik Sosial dan

Kesejahteraan Masyarakat

Indikator Kinerja Realisasi	Target	Realisasi	Tingkat Pencapaian	Ket.
Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik sosial dan kesejahteraan rakyat	80 %	96.69 %	120 %	IKU
Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik sosial dan kesejahteraan rakyat	80 %	94.04 %	117.55 %	IKU
Persentase publikasi statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yang rilis sesuai jadwal	100 %	100 %	100 %	IKU

Hasil pengukuran dari persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik sosial dan kesejahteraan rakyat sebesar 96,69 persen dari target 80 persen, sehingga pencapaian indikator kinerja tersebut adalah 120 persen. Sedangkan untuk persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik sosial dan kesejahteraan rakyat sebesar 80 persen dari target 94,04 persen sehingga tingkat pencapaian indikator kinerjanya adalah 117,55 persen.

Selain kedua indikator tersebut, publikasi statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yang rilis sesuai jadwal yang mencakup data kemiskinan, tingkat pengangguran, juga data kependudukan lainnya baik yang secara periodik semesteran maupun *ad hoc* dapat diselesaikan sesuai jadwal.

Masalah/kendala yang dihadapi

- 1) Selang waktu yang cukup panjang antara pemutakhiran dan pendataan lapangan mengakibatkan tidak ditemukannya rumah tangga karena rumah tangga tersebut telah pindah ke luar Blok Sensus. Ditambah pula dengan tidak diperbolehkannya untuk mengganti sampel rumah tangga mengakibatkan jumlah non respon menjadi cukup banyak.

- 2) Jumlah non respon rumah tangga di daerah perkotaan menjadi cukup banyak karena tingkat mobilisasi penduduk perkotaan yang tinggi sehingga pada saat pendataan sampai periode pendataan berakhir responden yang dimaksud sedang tidak berada di tempat (bepergian). Begitu pula dengan jumlah non respon perusahaan masih cukup banyak karena pada umumnya pemilik perusahaan memiliki aktivitas/kesibukan yang tinggi.

Strategi untuk mengatasi masalah/kendala

- 1) Petugas diminta untuk lebih teliti dan kreatif dalam hal pencarian responden. Jika perlu petugas harus melakukan kunjungan kembali dan berusaha untuk mencari informasi sebanyak mungkin melalui tetangga dan aparat pemerintah setempat mengenai keberadaan responden. Jika didapati responden pindah tapi masih dalam Blok Sensus yang sama maka responden tersebut tetap dilanjutkan untuk didata.
- 2) Khusus untuk pendataan yang sifatnya bukan konsumsi dapat dilakukan penambahan waktu pendataan, sehingga diharapkan masih dapat menjangkau responden yang bepergian tadi. Alternatif lain, pendataan juga dilakukan pada malam hari agar dapat bertemu dengan responden/pemilik perusahaan pada saat dia berada di rumah dan tidak dalam kondisi sibuk.

Sasaran 1.3

Meningkatkan Metodologi Sensus dan Survei serta Pemasukan Data

Sasaran 1.3 dengan indikator persentase peta wilayah administrasi dan blok sensus yang mutakhir dan persentase konsumen yang merasa puas terhadap cakupan data menunjukkan tingkat capaian lebih dari 100 persen, sedangkan indikator persentase pemasukan dokumen / *response rate* dari kegiatan survei statistik hanya mencapai 72,31 persen dari target yang diharapkan.

Untuk mengevaluasi capaian sasaran, tabel berikut ini menyajikan capaian dimaksud dengan indikator kerjanya.

Tabel 3.5. Tingkat Pencapaian Meningkatkan Metodologi Sensus dan Survei serta Pemasukan Data

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tingkat Capaian	Keterangan
Persentase peta wilayah administrasi dan blok sensus yang mutakhir	100	100	100%	IKU
Persentase konsumen yang merasa puas terhadap cakupan data	80	97,30	120 %	IKU
Persentase pemasukan dokumen / <i>response rate</i> dari kegiatan survei statistik	100	96	72,31 %	IKU

Tingkat keberhasilan dalam memperoleh data sangat dipengaruhi oleh persentase pemasukan dokumen / *response rate* dari kegiatan survei statistik. Rendahnya tingkat capaian indikator ini merupakan dampak dari masih kurangnya kesadaran responden dalam memberikan informasi dengan benar.

Tujuan 2.

Meningkatkan Pelayanan Prima dalam rangka Mewujudkan SSN yang Andal, Efektif dan Efisien

Dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional (SSN) yang andal, efektif dan efisien maka program pembangunan statistik diarahkan untuk meningkatkan ketersediaan data dan informasi statistik terpercaya yang berkualitas. Peningkatan kapasitas kegiatan statistik di BPS Provinsi Sulawesi Utara dilakukan untuk menjawab peningkatan permintaan terhadap data dan informasi statistik dalam mendukung penyelenggaraan otonomi daerah. Peningkatan permintaan akan data dan informasi statistik harus diimbangi dengan peningkatan dalam memberikan pelayanan prima kepada pengguna data.

Dengan mengemban visi “Pelopor data statistik terpercaya untuk semua”, BPS dituntut untuk mengumpulkan data, baik melalui kegiatan sensus dan survei, dan menginformasikannya kepada masyarakat luas. Pelayanan Statistik Terpadu (PST) menjadi pintu dalam rangka penyebarluasan dan penyediaan layanan data baik dalam bentuk buku/publikasi *softcopy* dan *micro data* maupun *hardcopy*. Rehabilitasi ruang Pelayanan Statistik Terpadu (PST) yang bertujuan untuk menciptakan kemudahan dan meningkatkan kenyamanan bagi pengunjung serta penyediaan rilis berita statistik strategis pada website BPS Provinsi Sulawesi Utara yang sesuai jadwal/*advanced released calender* (ARC), secara signifikan menambah jumlah pengunjung PST dan *website* BPS Provinsi Sulawesi Utara.

Sasaran 2.1

Meningkatkan dan Mengembangkan Analisis Statistik

Tingkat pencapaian sasaran 2.1 dengan masing-masing indikator yaitu 118,48 persen untuk persentase konsumen yang merasa puas dengan layanan data BPS, dan 111,76 persen untuk jumlah judul publikasi statistik yang mempunyai ISSN/ISBN, sedangkan untuk jumlah fungsional statistisi dengan kualifikasi tingkat ahli hanya mencapai 33,33 persen.

Untuk mengevaluasi capaian sasaran, tabel berikut ini menyajikan capaian dimaksud dengan indikator kerjanya.

Tabel 3.6. Tingkat Pencapaian Meningkatkan dan Mengembangkan Analisis Statistik

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tingkat Capaian	Keterangan
Presentase konsumen yang merasa puas dengan layanan Data BPS	80%	94,78%	118,48 %	IKU
Jumlah judul publikasi statistik yang mempunyai ISSN / ISBN	17	19	111,76 %	IKU
Jumlah fungsional statistisi dengan kualifikasi tingkat ahli	3	1	33,33 %	IKU

Persentase konsumen yang merasa puas dengan layanan data BPS mencapai 94,78 persen dari target 80 persen, sehingga tingkat capaiannya adalah 118,48 persen. Untuk jumlah judul publikasi statistik yang mempunyai ISSN / ISBN realisasinya 19 dari target 17, sehingga tingkat capaiannya menjadi 111,76 persen, sedangkan untuk indikator jumlah fungsional statistisi dengan kualifikasi tingkat ahli hanya mencapai 33,33 persen dengan realisasi 1 dari 3 yang ditargetkan.

Keterlambatan pelaksanaan kegiatan pengumpulan data akan berimbas pula pada keterlambatan pengolahan data dan release hasil / publikasi. Untuk itu, perlu ditingkatkan koordinasi, integrasi, dan simplikasi antar unit kerja BPS serta komunikasi aktif antar bidang demi kelancaran pelaksanaan proses kegiatan statistik yang tepat waktu.

Sasaran 2.2

Meningkatkan Efektifitas dan Efisiensi Diseminasi Data dan Informasi Statistik

Pencapaian sasaran untuk masing-masing indikator melebihi target yang ditetapkan. Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS meningkat 164,98 persen, jumlah pengunjung berulang yang menggunakan data BPS 137,50 persen dan jumlah instansi pemerintah dan lembaga dalam dan luar negeri yang menerima publikasi BPS 113,33 persen.

Untuk mengevaluasi capaian sasaran, tabel berikut ini menyajikan capaian dimaksud dengan indikator kerjanya.

Tabel 3.7. Tingkat Pencapaian Meningkatkan Efektifitas dan Efisiensi Diseminasi Data dan Informasi Statistik

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tingkat Capaian	Keterangan
Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS Provinsi Sulawesi Utara	15.000	24.747	164,98 %	IKU
Jumlah pengunjung berulang yang menggunakan data BPS	40	55	137,50 %	IKU
Jumlah instansi pemerintah dan lembaga dalam dan luar negeri yang menerima publikasi BPS	60	68	113,33 %	IKU

Salah satu permasalahan yang dihadapi saat ini adalah adanya undang-undang keterbukaan Informasi Publik sehingga masyarakat mengharapkan semua informasi harus bebas dan gratis, sedangkan BPS dibatasi oleh Peraturan Presiden No. 54 Tahun 2009 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak di Instansi BPS. Kondisi ini diharapkan dapat diatasi dengan cara memberikan penjelasan ataupun sosialisasi tentang PP No. 54 Tahun 2009 kepada masyarakat.

Sasaran 2.3

Meningkatkan Hubungan dengan Pengguna Data

Persentase untuk indikator konsumen data yang merasa terpenuhi kebutuhan datanya mencapai 138,25 persen, dan persentase banyaknya kunjungan tamu dari dalam dan luar negeri ke BPS mencapai 120 persen. Indikator lain yang juga melebihi target adalah jumlah pengunjung yang datang ke Pelayanan Statistik Terpadu mencapai 106,92 persen.

Untuk mengevaluasi capaian sasaran, tabel berikut ini menyajikan capaian dimaksud dengan indikator kerjanya.

Tabel 3.8. Tingkat Pencapaian Meningkatkan Hubungan Dengan Pengguna Data

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tingkat Capaian	Keterangan
Persentase konsumen data yang merasa terpenuhi kebutuhan datanya	70	96,77	138,25 %	IKU
Banyaknya kunjungan tamu dari dalam dan luar negeri ke BPS	120	144	120,00 %	IKU
Jumlah pengunjung yang datang ke Pelayanan Statistik Terpadu	1.200	1.283	106,92 %	IKU

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa persentase konsumen data yang merasa terpenuhi kebutuhan datanya mencapai realisasi 96,77 persen dari target 70 persen sehingga tingkat capaiannya adalah 138,25 persen. Banyaknya kunjungan tamu dari dalam dan luar negeri ke BPS realisasinya 144 pengunjung dari target 120 pengunjung sehingga tingkat capaiannya menjadi 120 persen. Peningkatan pun terlihat pada indikator jumlah pengunjung yang datang ke Pelayanan Statistik Terpadu, dimana realisasinya mencapai 1.283 pengunjung dari target 1200 pengunjung sehingga pencapaian indikatornya melampaui target sebesar 106,92 persen.

Tujuan 3

Penguatan Teknologi Informasi dan Komunikasi serta Sarana Kerja

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat, sangat potensial untuk menunjang kegiatan BPS baik dalam hal pengumpulan data maupun yang terutama dalam penyebarluasan data dan informasi statistik. Peralatan dan perlengkapan untuk keperluan pengumpulan data, pengolahan data, maupun diseminasi berbasis TIK mutakhir yang dimiliki BPS merupakan potensi untuk meningkatkan kualitas dan mempercepat ketersediaan data dan informasi statistik. Selain itu pula, keberadaan situs web dari seluruh satker BPS tentunya sangat membantu para pengguna data untuk memperoleh informasi yang relatif lebih lengkap dengan cara yang relatif mudah.

Sasaran 3.1

Meningkatnya Kualitas Pengolahan Data dan Informasi Statistik

Pencapaian sasaran untuk indikator jumlah satker kabupaten /kota yang mempunyai situs web yang terhubung secara online mencapai nilai 95,45 persen dan persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS Pusat tepat waktu mencapai 93,75 persen. Sedangkan indikator jumlah petugas fungsional pranata computer menunjukkan capaian 0,00 persen.

Untuk mengevaluasi capaian sasaran, tabel berikut ini menyajikan capaian dimaksud dengan indikator kerjanya.

Tabel 3.9. Tingkat Pencapaian Meningkatnya Kualitas Pengolahan Data dan Informasi Statistik

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tingkat Capaian	Keterangan
Jumlah satker kabupaten /kota yang mempunyai situs web yang terhubung secara online	11	11	95,45 %	IKU
Persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS Pusat tepat waktu	100	94	93,75 %	IKU
Jumlah petugas fungsional pranata computer	-	-	-	-

Untuk indikator jumlah satker kabupaten / kota yang mempunyai situs web yang terhubung secara online, walaupun realisasinya sudah sesuai dengan target yaitu 11 satker, tetapi tingkat capainnya hanya 95,45 persen. Hal ini disebabkan oleh, data triwulan 1 dimana hanya periode tersebut hanya 9 satker yang mempunyai situs web yang terhubung secara online.

Pada indikator persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS Pusat tepat waktu hanya mencapai 94 persen dari target 100 persen sehingga tingkat capaiannya sebesar 93,75 persen.

Sasaran 3.2

Meningkatnya Kualitas Komunikasi BPS Pusat dengan BPS Daerah

Pencapaian sasaran 3.2 dengan indikator banyaknya tayangan secara langsung Berita Resmi Statistik data nasional oleh BPS Provinsi mencapai 100 persen, sedangkan untuk indikator banyaknya penggunaan Video Conference untuk rapat teknis dengan BPS Pusat hanya mencapai 76,92 %.

Untuk mengevaluasi capaian sasaran, tabel berikut ini menyajikan capaian dimaksud dengan indikator kerjanya.

Tabel 3.10. Tingkat Pencapaian Meningkatnya Kualitas Komunikasi BPS Pusat dengan BPS Daerah

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tingkat Capaian	Keterangan
Banyaknya tayangan secara langsung Berita Resmi Statistik data nasional oleh BPS Provinsi	16	16	100 %	IKU
Banyaknya penggunaan Video Conference untuk rapat teknis dengan BPS Pusat	13	10	76,92 %	IKU

Banyaknya tayangan secara langsung Berita Resmi Statistik data nasional oleh BPS Provinsi mencapai 100 persen dimana realisasi sebanyak 16 tayangan sudah sesuai dengan target yang ada. Sedangkan untuk indikator banyaknya penggunaan *Video Conference* untuk rapat teknis dengan BPS Pusat realisasinya hanya tidak sesuai target sehingga tingkat capaiannya hanya 76,92 persen.

Permasalahan yang timbul pada saat melakukan *video conference* ataupun menayangkan berita resmi statistik nasional adalah terkadang terjadi gangguan sinyal penerimaan yang berakibat apa yang disampaikan kurang jelas terutama pembicaraan yang tidak ada dalam slide tayangan. Hal ini dapat ditanggulangi dengan melakukan komunikasi dengan BPS RI dalam rangka perbaikan prasarana jaringan komunikasi untuk *video conference* sehingga dapat memperlancar pelaksanaan penayangan berita resmi statistik nasional dan melakukan *video conference* dengan BPS RI.

Tujuan 4. Peningkatan Kapasitas SDM dan Penataan Kelembagaan

Sumber daya manusia yang kurang memadai baik kuantitas maupun kualitas merupakan situasi yang perlu mendapatkan perhatian terutama pada tingkatan BPS kabupaten/kota untuk dapat ditingkatkan kemampuan dan keahliannya dalam rangka menyediakan dan menyajikan data dan informasi yang berkualitas. Tingginya kualitas SDM pelaksana akan menghasilkan data dan informasi statistik yang bermutu tinggi.

Sasaran 4.1 Memperbaiki Sumber Daya Manusia

Pengembangan SDM dalam jajaran BPS dimaksudkan untuk mewujudkan SDM yang berkualitas. Di samping pelaksanaan berbagai kegiatan pelatihan regular, para pegawai juga diberi kesempatan untuk mengembangkan potensi dalam berbagai ketrampilan.

Pada tahun 2014, pencapaian kinerja Tujuan ke-4 untuk indikator persentase pegawai berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata I melebihi nilai yang ditargetkan yakni 114,67 persen, dan persentase pegawai yang sudah pernah mengikuti diklat prajabatan mencapai target 100 persen. Sebaliknya, untuk indikator persentase pejabat yang sudah pernah mengikuti diklat kepemimpinan hanya mencapai 75 persen, jumlah pegawai yang memangku jabatan fungsional tertentu hanya mencapai 12,50 persen, dan untuk indikator persentase pegawai yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis dan fungsional hanya mencapai nilai 37,50 persen dari yang ditargetkan.

Untuk mengevaluasi capaian sasaran, tabel berikut ini menyajikan capaian dimaksud dengan indikator kerjanya.

Tabel 3.11. Tingkat Pencapaian Memperbaiki Sumber Daya Manusia

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tingkat Capaian	Keterangan
Persentase pegawai berpendidikan minimal Diploma IV dan Strata I	75%	86%	114,67 %	IKU
Persentase pegawai yang sudah pernah mengikuti diklat prajabatan	100%	100%	100 %	IKU
Persentase pejabat yang sudah pernah mengikuti diklat kepemimpinan sesuai dengan eselon	100%	75%	75 %	IKU
Jumlah pegawai yang memangku jabatan fungsional tertentu	8	3	37,50 %	IKU
Persentase pegawai yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis dan fungsional	80%	50%	62,50 %	IKU

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa persentase pegawai berpendidikan minimal Diploma IV dan Strata I mencapai 114,67 persen dengan target 75 persen dan realisasinya 86 persen. Persentase pegawai yang sudah pernah mengikuti diklat prajabatan mencapai 100 persen, persentase pejabat yang sudah mengikuti diklat kepemimpinan sesuai dengan eselon realisasinya hanya 3 orang dari 8 orang yang ditargetkan sehingga nilai capaian kerjanya hanya 37,50 persen. Untuk persentase pegawai yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis dan fungsional, dari target 80 persen, hanya 50 persen yang terealisasi sehingga tingkat capaiannya hanya 62,50 persen.

Satu permasalahan yang dihadapi adalah berhubungan dengan indikator persentase pejabat yang sudah pernah mengikuti diklat kepemimpinan sesuai dengan eselon yang tidak mencapai 100 persen karena ada pejabat baru eselon IV yang belum mengikuti diklat kepemimpinan. Penyelesaian permasalahan ini ditempuh dengan cara berkoordinasi dengan Pusdiklat BPS RI.

Sasaran 4.2

Meningkatkan Pengawasan dan Akuntabilitas Kinerja Aparatur BPS

Tingkat pencapaian sasaran 4.2 dengan masing-masing indikatornya adalah persentase BPS kabupaten/kota yang menyusun Rencana Strategis BPS, Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dan Penetapan Kinerja (PK) sebesar 75 persen, penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja BPS oleh Inspektorat Utama 70,33 serta Laporan Monitoring Pengadaan Barang dan Jasa mencapai 100 persen.

Masalah/kendala yang dihadapi:

1. Belum adanya pelatihan khusus penyusunan laporan Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dan Penetapan Kinerja (PK) membuat satker BPS Provinsi Sulawesi Utara dan BPS Kabupaten/Kota tidak maksimal dalam menyusun laporan tersebut.
2. Informasi dan penjelasan yang hanya dikomunikasikan lewat email masih belum efektif.

Untuk mengatasi permasalahan diatas, penyelenggaraan pelatihan khusus dan pembinaan dalam hal penyusunan laporan Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dan Penetapan Kinerja (PK) serta penjelasan langsung tentang informasi via email kepada seluruh satker BPS se-Provinsi Sulawesi Utara sangat diharapkan, untuk hasil pelaporan yang lebih baik.

Untuk mengevaluasi capaian sasaran, tabel berikut ini menyajikan capaian dimaksud dengan indikator kerjanya.

Tabel 3.12. Tingkat Pencapaian Meningkatkan Pengawasan dan Akuntabilitas Kinerja Aparatur BPS

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tingkat Capaian	Keterangan
Persentase BPS kabupaten/kota yang menyusun Renstra, RKT, Lakip dan PK	100%	75%	75 %	IKU
Penilaian sistem akuntansi kinerja BPS oleh inspektorat utama	60	42,20	70,33 %	IKU
Laporan Monitoring Pengadaan Barang dan Jasa	12	12	100%	IKU

Berdasarkan hasil penilaian Capaian Kinerja per indikator, hasil pengukuran kinerja kegiatan BPS Provinsi Sulawesi Utara tahun 2014 tingkat pencapaian kinerja berdasarkan tujuan mencapai 111,88 persen, sedangkan untuk pencapaian kinerja berdasarkan sasaran mencapai 97,08 persen.

3.3. Evaluasi Indikator Kinerja Utama BPS Provinsi Sulawesi Utara

Sebagai penyedia data untuk pemerintah, kalangan pengusaha swasta dan masyarakat umum, BPS mempunyai komitmen untuk menyediakan data berkualitas untuk semua. Untuk mengetahui dan mengukur data yang berkualitas maka telah ditetapkan perka BPS No. 148 Tahun 2014 tentang Indikator Kinerja Utama. Indikator kinerja yang ditetapkan digunakan untuk melihat kualitas data, layanan terhadap pengguna data, serta dukungan manajemen. Berikut dibawah diuraikan kaitan IKU BPS dengan dimensi data berkualitas yaitu :

1) Relevan (*Relevance*)

Data dikatakan mempunyai relevansi jika memenuhi kebutuhan pengguna, untuk mengukur secara kuantitatif dilakukan dengan Survei Kepuasan Konsumen. Indikator yang digunakan untuk pengukuran kinerja utama adalah :

- Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data BPS
- Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik ekonomi makro
- Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik sosial dan kesejahteraan rakyat.

2) Akurat (*Accurate*)

Akurat adalah kedekatan antara nilai perkiraan dengan nilai populasi sebenarnya (yang tidak diketahui), indikator yang menunjukkan akurasi yaitu besarnya kesalahan sampling dan kesalahan non sampling. IKU yang digunakan yaitu :

- Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik ekonomi makro.
- Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik sosial dan kesejahteraan rakyat.

3) Tepat Waktu (*Timeliness*)

Sebagian besar pengguna menginginkan data terkini yang disajikan secara periodik dan tepat waktu sesuai jadwal. Ukuran ketepatan waktu yaitu perbedaan waktu antara tanggal tersedianya dengan tanggal yang seharusnya tersedia.

- Persentase publikasi statistik ekonomi makro yang terbit sesuai jadwal
- Persentase publikasi statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yang terbit sesuai jadwal
- Persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS Pusat tepat waktu

4) Mudah diakses (*Accessibility*)

Data statistik sangat tinggi nilainya jika mudah diakses dalam bentuk yang diinginkan pengguna, dan dokumentasi yang baik untuk dapat memahami data tersebut. Dalam penyebaran data dan informasi statistik, selain menyajikan publikasi dalam bentuk buku dan softcopy, diseminasi data dan informasi statistik juga ditayangkan dalam website BPS pusat maupun website satker daerah. Indikator yang dimasukkan untuk kemudahan akses yaitu :

- Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data melalui website BPS
- Jumlah satuan kerja yang mempunyai situs web terhubung secara online

5) Keterbandingan (*Comparable*)

Statistik karakteristik tertentu sangat bermanfaat jika nilainya dapat dibandingkan dengan karakteristik antar waktu dan antar tempat. Indikator yang digunakan yaitu :

- Jumlah model ekonomi dan sosial yang dikembangkan

6) Konsistensi (*Consistence*)

Data statistik dapat dikatakan apabila dapat digabung secara reliable dengan cara berbeda untuk tujuan berbeda, tanpa harus melihat apakah berasal dari satu sumber. Indikator konsistensi meliputi konsistensi antara data provinsi dan data sosial dan data ekonomi.

- Jumlah studi konsistensi data sosial dan data ekonomi

7) Kelengkapan (*Completeness*)

Kelengkapan statistik adalah ketersediaan data dan informasi dengan statistik yang seharusnya tersedia menurut keperluan pengguna.

Berdasarkan uraian keterkaitan IKU BPS dengan dimensi data berkualitas terdapat 12 (duabelas) Indikator Kinerja Utama yang terkait langsung dengan pengukuran kualitas data, 6 (enam) indikator menggambarkan kualitas layanan terhadap pengguna data serta 6 (enam) indikator lainnya. Tingkat pencapaian IKU pada tahun 2014 dapat disimpulkan sebagai berikut :

Terdapat 10 (Sepuluh) IKU yang pencapaian kinerjanya dibawah target yaitu :

- Persentase pemasukan dokumen / response rate dari kegiatan survey statistik 72,51%.
- Jumlah fungsional statistisi dengan kualifikasi tingkat ahli 33,33%
- Jumlah satker kabupaten/kota yang mempunyai situs web yang terhubung secara online 95,45%
- Persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS Pusat tepat waktu 94,50%.
- Banyaknya penggunaan Video Conference untuk rapat teknis dengan BPS Pusat 76,92%.
- Persentase pejabat yang sudah pernah mengikuti diklat kepemimpinan sesuai dengan eselon 75%.
- Jumlah pegawai yang memangku jabatan fungsional tertentu 37,50%.
- Persentase pegawai yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis dan fungsional 62,50%.
- Persentase BPS Kabupaten / Kota yang menyusun Renstra, RKT, Lakip, dan PK 75%.
- Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja BPS oleh Inspektorat Utama 70,33%.

Terdapat 16 (enam belas) IKU yang melampaui target yang direncanakan yaitu :

- Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data BPS 118,94%
- Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik ekonomi makro 120,07%

- Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik ekonomi makro 118,84%
- Persentase publikasi statistik ekonomi makro yang rilis sesuai jadwal 115,33%
- Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik sosial dan kesejahteraan rakyat 120,86%
- Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik sosial dan kesejahteraan rakyat 117,55%
- Persentase konsumen yang merasa puas terhadap cakupan data 121,63%
- Persentase konsumen yang merasa puas dengan Layanan Data BPS 118,48%
- Jumlah judul publikasi statistik yang mempunyai ISSN/ISBN 111,76
- Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS 164,98%
- Jumlah pengunjung berulang yang menggunakan data BPS 137,50%
- Jumlah instansi pemerintah dan lembaga dalam dan luar negeri yang menerima publikasi BPS 113,33%
- Persentase konsumen data yang merasa terpenuhi kebutuhan datanya 138,25%
- Banyaknya kunjungan tamu dari dalam dan luar negeri ke BPS 120%.
- Jumlah pengunjung yang datang ke Pelayanan Statistik Terpadu (PST) 106,92%
- Persentase pegawai berpendidikan minimal Diploma IV dan Strata I 172%.

Terdapat 5 (lima) IKU yang memiliki capaian sesuai target yang direncanakan yaitu :

- Persentase publikasi statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yang dirilis sesuai jadwal 100%.
- Persentase peta wilayah administrasi dan blok sensus yang mutakhir 100%.
- Banyaknya tayangan secara langsung Berita Resmi Statistik data nasional oleh BPS Provinsi 100%.
- Persentase pegawai yang sudah pernah mengikuti diklat prajabatan 100%.
- Laporan monitoring pengadaan barang dan jasa 100%.

Evaluasi terhadap setiap indikator kinerja kegiatan yang ada di BPS Provinsi Sulawesi Utara didasarkan atas hasil perhitungan pengukuran kinerja kegiatan seperti tertuang dalam formulir PKK terlampir. Di bawah ini akan diuraikan evaluasi program dengan kegiatannya serta evaluasi sasaran yang digunakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, disamping itu juga akan dilakukan pengukuran dengan menggunakan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan.

A. Evaluasi Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik

1. Bidang Statistik Produksi

Sepanjang tahun 2014 Bidang Statistik Produksi BPS Provinsi Sulawesi Utara melaksanakan berbagai kegiatan rutin baik pertanian, industri, maupun pertambangan, energi dan konstruksi.

Realisasi kegiatan di Seksi Statistik Pertanian di tahun 2014, sedikit menggembirakan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena cukup banyak kegiatan yang mencapai target 100%. Kegiatan Survei Tahunan Perusahaan Peternakan Ternak Besar/Kecil (LTT), Survei Tahunan Perusahaan Perkebunan, Survei Tahunan Perusahaan Peternakan Sapi Perah (LTS), Survei Triwulanan Pematangan Ternak (RPH/TPH) dan Survei Triwulanan Pelabuhan Perikanan (PPS), (PPN), (PPP), Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI), Survei Tahunan Perusahaan Kehutanan Pemegang Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam (IUPHHK-HPH) dan Survei Tahunan Perusahaan Kehutanan Pemegang Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman (IUPHHK-HPHT) mencapai 100%. Kegiatan lainnya yaitu Survei Statistik Tanaman Pangan/Ubinan realisasinya mencapai 37%, Survei Tahunan Penangkapan Ikan (LTP) realisasinya mencapai 97%, Survei Tahunan Tempat Pelelangan Ikan mencapai 81%, Survei Triwulanan Tempat Pelelangan Ikan 84%, Survei Triwulanan Dinas Kehutanan Kab/Kota (DKT-KAB) 81%. Sedangkan Survei Triwulanan Dinas Kehutanan Provinsi (DKT-PROV) 0%. Beberapa permasalahan yang teridentifikasi sebagai penyebab adalah bahwa SDM di Seksi Statistik Produksi BPS Kab/Kota kurang memadai dibandingkan dengan harapan hasil pekerjaan statistik yang tepat waktu, berkualitas, dan terpercaya. Berikutnya adalah masalah keterlambatan pemasukan dokumen dan kualitas isian yang tidak sesuai dengan pedoman. Selain itu, data sekunder yang diharapkan dapat membantu juga sulit untuk diperoleh dari Dinas/Instansi terkait. Serta kurangnya komunikasi mulai dari BPS RI sampai BPS Kab/Kota.

Realisasi kegiatan di Seksi Statistik Industri sepanjang tahun 2014 sudah sangat baik, karena semua kegiatan telah memenuhi target 100%.

Sementara itu realisasi kegiatan di Seksi Pertambangan, Energi dan Konstruksi sepanjang tahun 2014 cukup baik. Survei Penggalian Berbadan Hukum, Survei Listrik, Survei Air Bersih, dan Survei Captive Power, Survei Pertambangan Migas dan Non Migas, Survei Penggalian Usaha Rumah tangga, dan Survei Konstruksi Tahunan, masing-masing realisasinya mencapai 100%. Sedangkan kegiatan lainnya yaitu Survei Konstruksi Triwulanan (SKTr) hanya mencapai 77%, Survei Konstruksi Perorangan (SKP) 92%, serta Updating Direktori Konstruksi (UDP) 72%.

Tingkat capaian kinerja indikator output Bidang Statistik Produksi BPS Provinsi Sulawesi Utara sepanjang tahun 2014 seperti tercantum dalam Lampiran 6 (Pengukuran Kinerja Kegiatan BPS Provinsi Sulawesi Utara).

2. Bidang Statistik Distribusi

Bidang Statistik Distribusi terdiri dari tiga seksi yaitu Seksi Statistik Niaga dan Jasa, Seksi Statistik Harga Konsumen dan Harga Perdagangan Besar serta Seksi Statistik Keuangan dan Harga Produsen.

Seksi Statistik Niaga dan Jasa memiliki kegiatan yang cukup banyak yaitu Kompilasi Data Statistik Ekspor, Survei Pola Distribusi Perdagangan Beberapa Komoditi, Survei Triwulanan Kegiatan Usaha Terintegrasi, Survei Statistik Transportasi, Survei Statistik Badan Usaha dan Pasar Modal, Survei Penggunaan dan Penyerapan Sarana Komunikasi dan Teknologi Informasi, Survei Perusahaan Komunikasi dan Teknologi Informasi, Survei Bidang Jasa Pariwisata Serta Survei Konsumsi 11 Bahan Pokok. Dari semua kegiatan pada Seksi Statistik Niaga dan Jasa tingkat capaiannya adalah 80% sampai 100%. Kegiatan yang memiliki tingkat capaian terendah yaitu Survei Perusahaan Komunikasi dan Teknologi Informasi sebesar 80%. Tingkat pencapaian target yang belum 100% hal ini dikarenakan berbagai kendala antara lain untuk responden perusahaan didapati perusahaan telah tutup atau pindah serta responden walaupun sudah didatangi namun tidak bersedia memberikan data dengan alasan bahwa data hanya tersedia di kantor pusat. Seksi ini menyusun dua publikasi yaitu publikasi Perdagangan Luar Negeri Ekspor Impor Sulawesi Utara Tahun 2013 dan publikasi Tamu Asing Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2013. Setiap bulan seksi ini memiliki tanggung jawab untuk menyusun dua Berita Resmi Statistik (BRS) yaitu BRS Ekspor Impor dan BRS Wisatawan Mancanegara.

Seksi Statistik Harga Konsumen dan Harga Perdagangan Besar memiliki kegiatan utama yaitu Survei Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK), Survei Harga Perdagangan Besar Serta Survei Harga Konsumen dan Survei Volume Penjualan Eceran Beras. Survei IKK dilaksanakan setiap triwulan di 15 kabupaten/kota dengan tingkat capaian 100%. Survei Harga Perdagangan Besar memiliki tingkat capaian 98,80% antara lain disebabkan responden yang dikirim ke BPS RI tidak memenuhi kriteria sebagai pedagang besar yaitu eksportir, importir, pedagang besar pertama, pedagang besar selain pedagang besar pertama dan pedagang campuran. Survei Harga Konsumen terdiri dari Survei HK 1.1, HK 1.2, HK 2.1, HK 2.2, HK 3, HK 4, HK 5, HK 6, Survei Volume Penjualan Komoditas Spesifik dan Survei Volume Penjualan Eceran Beras yang semuanya telah tercapai 100% dengan tujuan akhir yaitu untuk penyusunan BRS Indeks Harga Konsumen setiap bulannya. Seksi ini juga melakukan penyusunan publikasi Indeks Harga Konsumen Kota Manado Tahun 2013.

Kegiatan Seksi Statistik Keuangan dan Harga Produsen terdiri dari Survei Statistik Harga Produsen, Survei Badan Usaha dan Pasar Modal, Survei Statistik Harga Perdesaan, Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Dan Survei Lembaga Keuangan. Survei Statistik Harga Produsen, Survei Statistik Harga Perdesaan dan Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah memiliki tingkat

capaian sebesar 100%. Sedangkan untuk Survei Statistik Badan Usaha dan Pasar Modal memiliki tingkat capaian sebesar 93,55% serta Survei Lembaga Keuangan memiliki tingkat capaian sebesar 95,74%. Kegiatan tersebut belum mencapai 100% karena memiliki kendala antara lain adanya responden pegadaian walaupun sudah sering dikunjungi namun tidak bersedia memberikan data karena data di kantor pegadaian setempat apabila akan dikeluarkan harus melalui persetujuan kantor pusat. Selain itu beberapa responden koperasi telah tutup atau tidak beroperasi lagi. Seksi ini menyusun satu publikasi yaitu publikasi Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2013. Seksi ini juga menyusun BRS Nilai Tukar Petani setiap bulannya.

Kendala yang ditemui adalah beberapa perusahaan yang dikunjungi tidak dapat secara langsung memberikan jawaban karena harus menunggu konfirmasi dari kantor pusat. Kondisi ini tentu sudah diantisipasi sejak awal hingga akhir kegiatan dengan melakukan revisit atau pengawasan ke sumber data.

2. Bidang Statistik Sosial

Sepanjang tahun 2014, Bidang Statistik Sosial BPS Provinsi Sulawesi Utara mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan dibidang statistik sosial. Dalam mendukung perumusan kebijakan tersebut terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan, yaitu :

- Pertama Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang terdiri dari beberapa kegiatan seperti Survei Upah Buruh (SUB) yang dilakukan setiap triwulan dengan jumlah sampel 140 perusahaan, Survei Struktur Upah (SSU) dilakukan setahun sekali dengan jumlah sampel 35 perusahaan, Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) yang dilakukan tiga triwulan di tahun 2014 dengan jumlah sampel 3.720 rumah tangga dan SAKERNAS Tahunan yang dilakukan di bulan Agustus dengan jumlah sampel 3.720 rumah tangga;
- Kedua Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kesejahteraan Rakyat yang terdiri dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) yang dilakukan tiga triwulan di tahun 2014 dengan jumlah sampel 5.550 rumah tangga, Survei Sosial Ekonomi Nasional Modul Ketahanan Sosial yang dilakukan pada triwulan III dengan jumlah sampel 1.850 rumah tangga dan Survei Sosial Ekonomi Nasional Panel yang dilakukan pada triwulan I dengan jumlah sampel 200 rumah tangga;
- Ketiga Penyediaan dan Pengembangan Statistik Ketahanan Sosial yang terdiri dari Pengumpulan Data Statistik Politik dan Keamanan dengan jumlah 16 dokumen, Pengumpulan Data Statistik Lingkungan Hidup Indonesia, Pengumpulan Indikator

Pembangunan Berkelanjutan, dan Pengumpulan Data Sumber Daya Laut dan Pesisir dengan jumlah 5 instansi, Survei Perilaku Anti Korupsi dengan jumlah 87 rumah tangga, dan Studi Pengukuran Tingkat Kebahagiaan dengan jumlah 1.850 rumah tangga.

Hasil pengolahan data Susenas dan Sakernas menghasilkan berbagai data strategis, diantaranya adalah data kemiskinan dan pengangguran. Penduduk miskin Provinsi Sulawesi Utara keadaan September 2014 mencapai 197,56 ribu orang (8,26 persen), bertambah 10,7 ribu orang (0,49 persen) dibandingkan dengan penduduk miskin pada Maret 2014 yang sebesar 208,23 ribu orang. Sedangkan pelaksanaan SAKERNAS pada Agustus 2014 menghasilkan data jumlah angkatan kerja sebanyak 1.060.752 orang dengan jumlah penduduk yang bekerja sebanyak 980.756 orang dan tingkat pengangguran terbuka (TPT) mencapai 7,54 persen.

Tingkat capaian kinerja indikator output Bidang Statistik Sosial BPS Provinsi Sulawesi Utara sepanjang tahun 2014 seperti tercantum dalam Lampiran 6 (Pengukuran Kinerja Kegiatan BPS Provinsi Sulawesi Utara).

3. Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Untuk mengikuti perkembangan wilayah dan memenuhi kebutuhan konsumen data terhadap ketersediaan produk statistik yang lebih lengkap dalam memberikan informasi dan analisis wilayah di Provinsi Sulawesi Utara, Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik BPS Provinsi Sulawesi Utara selama tahun 2014 telah melaksanakan Kegiatan Penyusunan Neraca Regional. Indikator output yang dihasilkan berupa angka Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Sulawesi Utara yang terdiri dari PDRB menurut Lapangan Usaha dan PDRB menurut Pengeluaran. PDRB merupakan salah satu indikator pertumbuhan ekonomi suatu daerah yang dapat menjadi cerminan kinerja suatu wilayah dalam suatu periode tertentu.

Selama 10 tahun terakhir, banyak perubahan yang terjadi pada tatanan global dan lokal yang sangat berpengaruh terhadap perekonomian nasional. Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan upaya mengadopsi rekomendasi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang tertuang dalam 2008 *System of National Accounts* (SNS2008) melalui penyusunan *Supply and Use Tables* (SUT). Perubahan tahun dasar PDB dilakukan bersamaan dengan penghitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi untuk menjaga konsistensi hasil penghitungan.

Manfaat perubahan tahun dasar PDB/PDRB antara lain dapat menginformasikan perekonomian nasional terkini seperti struktur dan pertumbuhan ekonomi; meningkatkan kualitas data PDB/PDRB;

dan menjadikan data PDB/PDRB dapat diperbandingkan secara internasional. Tahun 2010 dipilih sebagai tahun dasar baru karena pada tahun tersebut perekonomian Indonesia relatif stabil; telah terjadi perubahan struktur ekonomi selama 10 (sepuluh) tahun terakhir terutama di bidang teknologi dan informasi, serta transportasi yang berpengaruh terhadap pola distribusi dan munculnya produk-produk baru; rekomendasi PBB tentang pergantian tahun dasar dilakukan setiap 5 (lima) atau 10 (sepuluh) tahun; teridentifikasinya pembaharuan konsep, definisi, klasifikasi, cakupan dan metodologi sesuai rekomendasi dalam SNA 2008; tersedianya sumber data baru untuk perbaikan PDB/PDRB, seperti data Sensus Penduduk 2010 (SP2010) dan Indeks Harga Produsen; dan tersedianya kerangka kerja SUT yang digunakan untuk *benchmarking* atau menetapkan level PDB.

PDRB Provinsi Sulawesi Utara atas dasar harga berlaku (adhb) tahun 2014 sebesar Rp 80.622,83 Milyar, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan (adhk) 2010 tahun 2014 sebesar Rp 66.358,76 Milyar. Pertanian, kehutanan dan perikanan merupakan lapangan usaha penyumbang nilai tambah terbesar pada tahun 2014 dengan *share* sebesar 22,08 persen. Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) tahun 2014 yang dihitung dari pergerakan PDRB adhk tahun 2010 tercatat sebesar 6,31 persen. Tiga lapangan usaha utama yang menjadi sumber pendorong pertumbuhan adalah perdagangan besar dan eceran (1,15 persen), transportasi perdagangan (0,34 persen), dan pertanian, kehutanan dan perikanan (0,76 persen).

PDRB 2014 dipublikasikan dalam 2 buku yaitu PDRB menurut sektor dan PDRB menurut pengeluaran. Kedua buku tersebut dirilis pada tanggal 1 April 2014. Publikasi lain yang disusun Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik sepanjang tahun 2014 adalah Statistik Daerah (STATDA) Sulawesi Utara 2014, Tinjauan Ekonomi Regional (TER) Sulawesi Utara 2013, Potensi Pertanian Provinsi Sulawesi Utara hasil Pendataan Lengkap Sensus Pertanian 2013 dan Analisis Sosial Ekonomi Petani di Sulawesi Utara hasil ST2013-SPP. PDRB menurut sektor, PDRB menurut pengeluaran, TER dan Statda merupakan publikasi yang masuk dalam *Advanced Release Calendar* (ARC), sementara Potensi Pertanian Provinsi Sulawesi Utara dan Analisis Sosial Ekonomi Petani di Sulawesi Utara merupakan publikasi non ARC. Statda dirilis tanggal 26 September 2014 dan TER dirilis tanggal 15 September 2014.

Ketersediaan indikator di atas didukung oleh pasokan data dalam bentuk sajian tabel dan angka indikator yang dihasilkan dari berbagai survei khusus yang dilaksanakan sepanjang tahun 2014, yaitu:

1. Survei Khusus Penyusunan Model Produk Domestik Bruto (SKMPDB) → pemasukan 75 persen
2. Survei Khusus Konsumsi Rumah Tangga (SKKRT) → pemasukan 98,13 persen
3. Survei Khusus Lembaga non Profit (SKLNP) → pemasukan 93,13 persen
4. Survei Khusus Studi Stok Kapital (SKSSK) → pemasukan 82 persen
5. Survei Khusus Penyusunan Perubahan Inventori (SKPPI) → pemasukan 72 persen

6. Survei Matriks Arus Komoditas (SMAK) → pemasukan 89,33 persen
7. Updating Lembaga non Profit Rumah Tangga (Updating LNPRT) → pemasukan 64,67 persen
8. Pembentukan Modal Tetap Bruto pemerintah (PMTB pem) → pemasukan 73,61 persen
9. Pembentukan Modal Tetap Bruto non pemerintah (PMTB non pem) → pemasukan 56,94 persen
10. Implementasi SNA 2008 → pemasukan 85 persen
11. Survei Triwulanan Kegiatan Usaha Sektor Jasa-jasa (STKU-SJ) → pemasukan 100 persen
12. Survei Penyediaan dan Penggunaan Jasa / SUT Jasa (SPPJ) → pemasukan 97,65 persen
13. Survei Khusus Sektoral (SKS) → pemasukan 92 persen
14. Survei Khusus Koefisien Input (SKKI) → pemasukan 89,41 persen
15. Survei Tendensi Konsumen (STK) → pemasukan 77,63 persen. Kondisi ini merupakan kondisi pemasukan seluruh dokumen (100 persen). Resiko rotasi sampel yang diberlakukan pada Sakernas dan tidak diperkenalkannya terjadi pergantian sampel terpilih menyebabkan jumlah total sampel STK tidak dapat mencapai 200 rumah tangga.

Pada tahun 2014 bidang Neraca Wilayah dan Analisis BPS Provinsi Sulawesi Utara juga melakukan kegiatan pelatihan petugas indepth study Implementasi SNA 2008 sektor barang, pelatihan petugas STKU-SJ, pelatihan petugas SPPJ, pelatihan petugas SKKI, pembinaan penyusunan perubahan tahun dasar 2010 PDRB Kabupaten/kota, pelatihan survei neraca pengeluaran, pembinaan dan konsolidasi penyusunan matriks PMTB, pembinaan neraca pengeluaran, dan Rekonsiliasi Serentak Daerah (Konserda). Pelatihan dan pembinaan yang diselenggarakan oleh BPS Provinsi Sulawesi Utara ditujukan bagi seksi nerwilis kabupaten/kota.

4. Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik (IPDS)

Sepanjang tahun 2014, Seksi Jaringan dan Rujukan Statistik BPS Provinsi Sulawesi Utara melakukan berbagai kegiatan seperti updating peta wilayah administrasi; updating peta blok sensus; digitasi peta wilayah administrasi; digitasi peta blok sensus; updating MFD online; pengecekan blok sensus wilayah perkotaan; pelaksanaan Survei Kebutuhan Data dan Statistik Sektoral; updating website dan pengecekan jaringan VPN untuk Vicon yang keseluruhan capaian kinerjanya mencapai 100 persen.

Sementara itu, capaian kinerja Seksi Diseminasi Statistik diatas 100 persen, terlihat dari jumlah pengunjung Pelayanan Statistik Terpadu tahun 2014 mencapai 106,92 persen; jumlah transaksi penjualan publikasi mencapai Rp.24.613.000,-; jumlah instansi pemerintah dan lembaga lainnya yang menerima publikasi BPS Provinsi Sulawesi Utara sebesar 113,33 persen; dan jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS Provinsi Sulawesi Utara sebesar 164,98 persen. Tingkat capaian untuk seluruh indikator kinerja Seksi Diseminasi Statistik

melebihi target yang ditetapkan. Untuk lebih lengkapnya dapat melihat Lampiran 5 (Pengukuran Kinerja Sasaran BPS Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2013) dan Lampiran 6 (Pengukuran Kinerja Kegiatan BPS Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2013).

Sedangkan Seksi Integrasi Pengolahan Data melaksanakan beberapa kegiatan pengolahan dengan realisasi sebesar 94,5 persen.

B. Evaluasi Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Kegiatan Teknis Lainnya BPS

Bagian Tata Usaha

Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Kegiatan Teknis Lainnya BPS menampung kegiatan untuk pelaksanaan belanja pegawai dan non pegawai yang secara langsung memberi peran pada terselenggaranya penerapan pemerintahan di BPS Provinsi Sulawesi Utara atau dapat dikatakan untuk pelaksanaan peningkatan kapasitas sumber daya manusia yang potensial di BPS Provinsi Sulawesi Utara dalam menyelenggarakan kegiatan bidang statistik.

Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Kegiatan Teknis Lainnya BPS Provinsi Sulawesi Utara meliputi:

1. Pembayaran Gaji dan Tunjangan
2. Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran
 - Operasional Perkantoran
 - Penambah Daya Tahan Tubuh
 - Penanggungjawab Pengelola Keuangan
 - Langgan Daya dan Jasa
 - Pemeliharaan Gedung dan Halaman Kantor
 - Pemeliharaan Kendaraan Roda 2 dan Roda 4
 - Pemeliharaan Perangkat Pengolah Data, Komunikasi dan Fasilitas Perkantoran Lainnya
 - Rekonsiliasi Sistem Akuntansi Instansi(SAI)

a. Analisis Akuntabilitas Kinerja Tahun 2014

Pengukuran kinerja dan Evaluasi Kinerja mencapai tingkat kinerja sasaran Renstra BPS Provinsi Sulawesi Utara sebesar 97,08 persen. Namun demikian hasil yang dicapai tersebut masih dirasakan belum maksimal, hal ini antara lain disebabkan oleh:

1. Keterbatasan sumber daya manusia yang bermutu, profesional dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dengan sangat cepat. Untuk itu berbagai upaya telah dilaksanakan antara lain melalui berbagai pelatihan di bidang statistik, komputer dan

administrasi serta memberi kesempatan pegawai untuk meningkatkan jenjang pendidikan melalui program beasiswa BPS.

2. Sangat lambatnya pemasukan dokumen survei, khususnya statistik perusahaan berakibat pada terlambatnya pengiriman data ke BPS RI, disamping secara kuantitas juga dibawah target dari jumlah yang direncanakan. Hal ini menjadi perhatian BPS Provinsi Sulawesi Utara, terutama berkaitan dengan masih rendahnya kesadaran masyarakat dan sebagian pengusaha untuk memberikan informasi yang dituangkan dalam kuesioner termasuk kebenaran data dan *moral hazard* petugas pengumpul data.
3. Lambatnya penyerapan anggaran dan cenderung menumpuk di akhir tahun menyebabkan sasaran kegiatan tidak tercapai secara optimal. Upaya yang dilakukan adalah dengan menyisipkan bimbingan teknis administrasi dalam berbagai pertemuan rutin, terutama dengan BPS Kabupaten/Kota agar pemahaman tentang administrasi keuangan bisa lebih baik.

b. Akuntabilitas Keuangan Tahun 2014

Pelaksanaan berbagai program kegiatan BPS Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2014 dalam penyelenggaraan statistik dibiayai oleh APBN yang dituangkan ke dalam Bagian Anggaran 54 DIPA Tahun 2014 dengan total nilai pagu sebesar Rp 17.359.665.000. Pagu anggaran untuk program teknis BPS, yaitu Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) sebesar Rp 10.275.333.000. Sedangkan program lainnya yang merupakan program pendukung, yaitu Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS sebesar Rp 6.664.670.000.- dan Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS sebesar Rp. 419.662.000.-

Sepanjang tahun 2014 BPS Provinsi Sulawesi Utara melakukan 7 (tujuh) kali revisi anggaran (DIPA) dengan penjelasan sebagai berikut.

- a) BPS Provinsi Sulawesi Utara melakukan revisi sebanyak 7 kali.

No	Uraian	Semula	Menjadi
1	Revisi 1	20.690.960.000	20.839.589.000
2	Revisi 2	20.839.589.000	18.957.217.000
3	Revisi 3	18.957.217.000	17.443.057.000
4	Revisi 4	17.443.057.000	17.536.757.000
5	Revisi 5	17.536.757.000	17.536.757.000
6	Revisi 6	17.536.757.000	17.434.665.000
7	Revisi 7	17.434.665.000	17.359.665.000

- b) DIPA Revisi 1 Penambahan Pagu Anggaran dari BPS Pusat pada Program DMPPTL (Belanja Langganan Daya dan Jasa Listrik) dan pada Program PPIS (Komponen Survei Bahan Pokok)
DIPA Revisi 2 Pengurangan Pagu Anggaran dari BPS Provinsi ke 11 Satker BPS Kabupaten / Kota dan mengurangi Program PPIS;
DIPA Revisi 3 Pengurangan Pagu Anggaran dalam rangka penghematan anggaran dan pengurangan pagu terjadi di Program DMPPTL, Program PSPA dan Program PPIS;
DIPA Revisi 4 Penambahan Pagu Anggaran pada Program PPIS dan penambahan terjadi karena revisi antar satker dari beberapa satker terkait kegiatan yang tidak jadi dilaksanakan oleh kabupaten/kota yang pada akhirnya dilaksanakan oleh propinsi;
DIPA Revisi 5 Revisi dalam satu keluaran dan satu kegiatan pagu DIPA tidak berubah. Perubahan dalam satu kegiatan satu keluaran adalah revisi dari MAK 52 menjadi MAK 53;
DIPA Revisi 6 Revisi pengurangan PAGU DIPA pada belanja pegawai Program DMPPTL untuk menutupi pagu minus Satker Kabupaten Talaud dan Satker Kabupaten Siau Tagulandang Biaro;
DIPA Revisi 7 Revisi Pengurangan Pagu DIPA pada Program DMPPTL Belana Pegawai untuk menutupi pagu minus belanja pegawai di Kabupaten Sitaro.
- c) Revisi DIPA yang terjadi baik penurunan dan penambahan pagu anggaran tidak mempengaruhi capaian kinerja BPS Provinsi Sulawesi Utara. Semua berjalan dengan lancar dan terealisasi sesuai target. Kecuali kegiatan Susenas dan Sakernas Triwulan IV yang ditiadakan oleh BPS Pusat.

Rincian penyerapan anggaran per program dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS, realisasinya mencapai 96,16 persen;
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS, realisasinya mencapai 98,40 persen
3. Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS), realisasinya sebesar 95,98 persen.

Nilai penyerapan secara total Bagian Anggaran 054 ini sebesar 96,11 persen.

Realiasi Penggunaan Anggaran BPS Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2014

Dirinci Menurut Program

Kode	Program	Pagu 2014		Realisasi s.d 30 Juni 2014	(%)	Realisasi s.d 31 Desember 2014	(%)
		Semula	Setelah Revisi				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS	7.106.402.000.-	6.664.670.000.-	2.513.635.140.-	34,75	6.408.729.598.-	96,16
02	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS	940.662.000.-	419.662.000.-	0	0	412.952.000.-	98,40
06	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	12.643.896.000.-	10.275.333.000.-	4.315.236.140.-	40,02	9.862.174.293.-	95,98
JUMLAH		20.690.960.000.-	17.359.665.000.-	6.828.871.280.-	36,02	16.683.855.891.-	96,11

Realiasi Penggunaan Anggaran BPS Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2014

Dirinci Menurut Jenis Belanja

No	Jenis Belanja	Pagu 2014	Realisasi s.d 30 Juni 2014	(%)	Realisasi s.d 31 Desember 2014	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Belanja Pegawai	5.597.170.000.-	2.069.772.514.-	36,98	4.994.628.282.-	98,14
2.	Belanja Barang	12.419.385.000.-	4.756.943.516.-	38,30	10.905.206.186.-	94,97
3.	Belanja Modal	940.662.000.-	0.-	0	780.311.173.-	99,07
JUMLAH		17.359.665.000.-	6.826.716.030.-	36,01	16.680.145.641.-	96,09

**Realiasi Penggunaan Anggaran BPS Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2014
Dirinci Menurut Jenis Bagian/Bidang**

No	Jenis Belanja	Pagu 2014	Realisasi s.d 31 Desember 2014	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tata Usaha	7.253.832.000.-	6.987.151.736.-	96,37
2.	Statistik Sosial	3.438.412.000.-	3.370.439.798.-	98,02
3.	Statistik Produksi	5.512.210.000.-	5.272.699.910.-	95,65
4.	Statistik Distribusi	501.171.000.-	478.310.400.-	95,43
5.	Neraca Wilayah dan Analisis Statistik	584.937.000.-	511.540.900.-	87,45
6.	Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik	69.103.000.-	60.002.897.-	86,83
JUMLAH		17.359.665.000.-	16.683.855.891.-	96,11

Dari nilai rata-rata daya serap anggaran program diatas, bila dibandingkan dengan hasil kinerja masing-masing program lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Daya Serap Anggaran Program

No	Nama Program	Daya Serap Anggaran Program (%)
(1)	(2)	(3)
1.	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	91,75
2.	Dokumen Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS	90,12
3.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	98,40
Rata-rata seluruh program		93,42

BAB IV PENUTUP

4.1 Tinjauan Umum

Akuntabilitas kinerja BPS Provinsi Sulawesi Utara merupakan perwujudan kewajiban BPS Provinsi Sulawesi Utara untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan/atau kegagalan pelaksanaan misi BPS dalam mencapai tujuan dan sasaran, yang telah ditetapkan dalam APBN yang dituangkan kedalam Bagian Anggaran 054 Tahun 2014, secara periodik selama satu tahun. Penjabaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BPS Provinsi Sulawesi Utara dituangkan dalam Rencana strategis tahun 2010 - 2014, yang terdiri dari 9 (sembilan) sasaran yang meliputi 3 (tiga) program. Sesuai dengan visi-nya, BPS Provinsi Sulawesi Utara sebagai pelopor data statistik terpercaya untuk semua, dicerminkan dari keberhasilannya menyediakan data statistik yang *obyective, up to date, reliable, complete, dan on time*, serta *user friendly*, yang juga dapat memenuhi kebutuhan jangka pendek, menengah dan jangka panjang bagi keperluan pemerintah, dunia swasta, dan masyarakat. Adapun hasil capaian kinerja sasaran rata-rata tahun 2013 sebesar 90,7 persen, sedangkan capaian sasaran utama yang menjadi tugas pokok dan fungsi BPS Provinsi Sulawesi Utara sebagai penyedia data statistik melalui kinerja program mencapai 92,90 persen.

4.2 Permasalahan dan Kendala Utama

Beberapa permasalahan atau kendala yang mengakibatkan target sasaran dan tujuan tidak tercapai seperti yang telah ditetapkan dapat bersifat teknis maupun non teknis. Permasalahan yang bersifat teknis berkaitan dengan ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas. Terbatasnya SDM organik menyebabkan beban kerja pegawai BPS Provinsi Sulawesi Utara menjadi semakin berat sehingga pada beberapa kegiatan terpaksa menggunakan tenaga mitra statistik. Proses perekrutan tenaga mitra statistik yang belum sepenuhnya ideal, diantaranya kadang mengabaikan standar pendidikan dan kemampuan minimum tertentu, menyebabkan *transfer knowledge* kegiatan tidak dapat berlangsung dengan baik.

Sedangkan kendala yang bersifat non teknis lebih kepada masalah komunikasi, seperti kurangnya koordinasi, baik yang berupa kerjasama internal maupun eksternal. Selain itu, pemahaman masyarakat yang terbatas mengenai kegunaan data statistik kadang menjadi permasalahan tersendiri bagi BPS Provinsi Sulawesi Utara. Atas dasar hal tersebut, masih diperlukan beberapa langkah perbaikan yang konkret demi tercapainya target sasaran di masa yang akan datang. Secara umum, beberapa penyebab atau kendala yang mengakibatkan tidak tercapainya target sasaran dan tujuan seperti yang ditetapkan diantaranya adalah:

- a. Terbatasnya waktu pengumpulan data dan faktor kesulitan lapangan untuk memperoleh data merupakan dampak dari perkembangan dinamika sosial ekonomi masyarakat. Hal tersebut berdampak langsung antara lain terhadap perolehan data dari lapangan yaitu tidak terpenuhinya target pengumpulan data.
- b. Terbatasnya jumlah SDM yang berkualitas untuk mempercepat untuk mempercepat proses perencanaan dan penyusunan program kegiatan, administrasi dan pelaporan keuangan dan inventarisasi barang milik negara.
- c. Tingkat kesadaran masyarakat umum terhadap kegiatan statistik masih relatif rendah sehingga akan mempengaruhi kelancaran pelaksanaan kegiatan statistik secara keseluruhan. Sebagai contoh, kurang adanya sikap kooperatif dari responden dalam memberikan informasi yang dibutuhkan terutama pada perusahaan-perusahaan yang berskala besar.
- d. Aspek pengawasan lapangan yang belum optimal yang diantaranya disebabkan keterbatasan jumlah pegawai BPS Provinsi Sulawesi Utara. Hal tersebut terlihat dari jumlah staf dan pegawai BPS Provinsi Sulawesi Utara berdasarkan struktur organisasi.

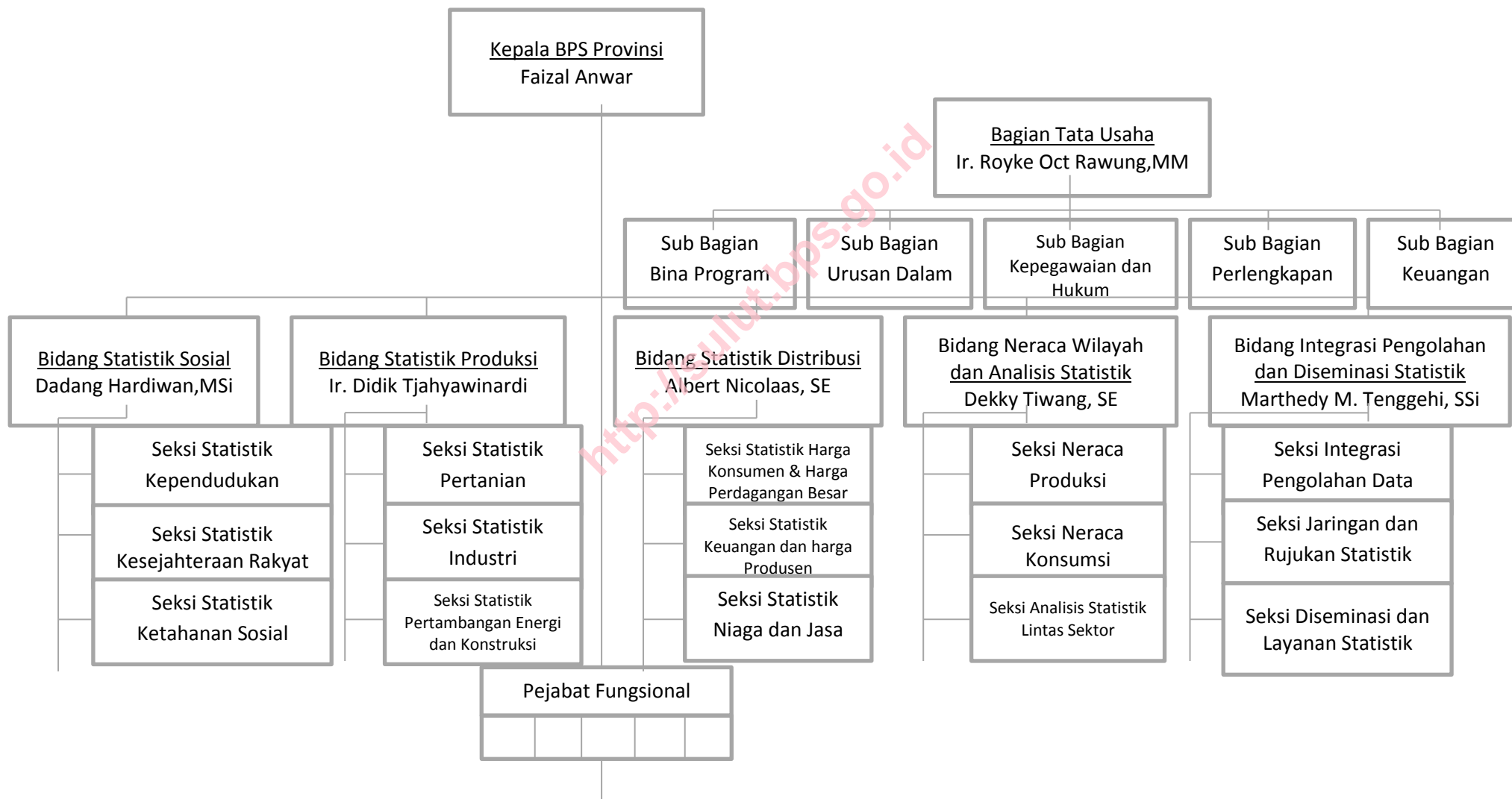
4.3 Saran Tindak Lanjut

Saran yang dapat dilakukan guna peningkatan kinerja Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara selanjutnya adalah:

- a. Mengoptimalkan sumber daya manusia dengan melakukan peningkatan kemampuan staf diantaranya mengikuti workshop maupun pelatihan dan juga melalui pendidikan formal, melalui tugas belajar dan memberi peluang ijin belajar untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- b. Pemanfaatan sarana teknologi informasi dan komunikasi terkini secara optimal.
- c. Untuk meningkatkan pemasukan dokumen diusahakan dengan berbagai pendekatan, misalnya dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat, pendekatan kepada asosiasi pengusaha tentang kegiatan, hasil dan pemanfaatan data statistik.
- d. Mengembangkan kerjasama dengan pemerintah daerah, juga lembaga lainnya sehingga dimungkinkan penambahan sampel pencacahan untuk mendapatkan statistik yang dapat menggambarkan wilayah terkecil.
- e. Perlunya kordinasi, integrasi, sinkronisasi dan simplikasi untuk berbagai kegiatan di BPS Provinsi Sulawesi Utara. Selain itu juga mengadakan pendekatan dan meningkatkan kerjasama dengan instansi dan lembaga terkait dalam memperoleh data sekunder.

LAMPIRAN 1A (Struktur Organisasi Satuan Kerja)

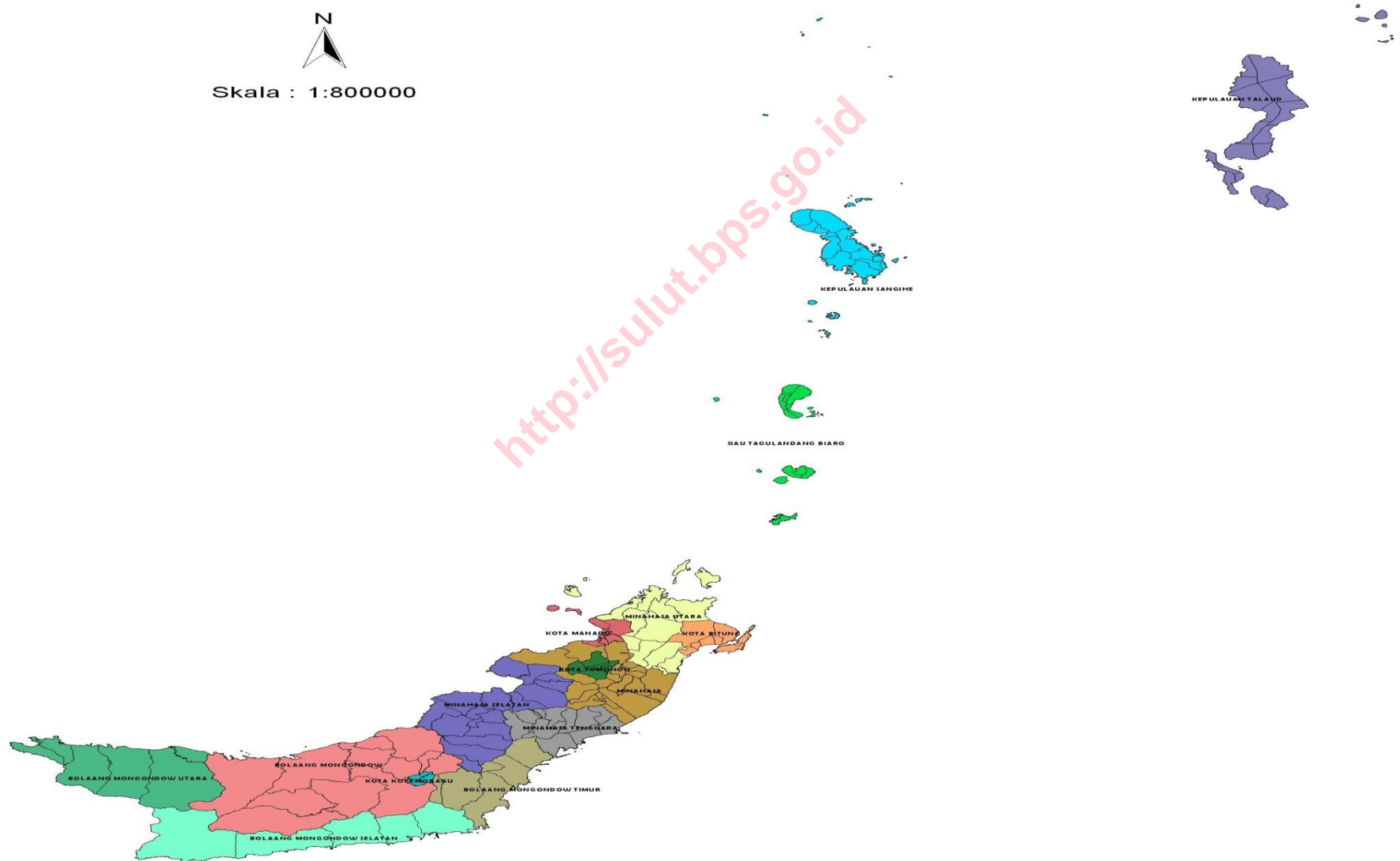
Struktur Organisasi BPS Provinsi Sulawesi Utara Berdasarkan Kepka BPS No.121 Tahun 2001 sebagai berikut:



PETA PROVINSI SULAWESI UTARA MENURUT KABUPATEN



Skala : 1:800000



LAMPIRAN 2

RENCANA STRATEGIS Satuan Kerja BPS Tahun 2010 s.d. 2014

Instansi : BPS Provinsi Sulawesi Utara

Visi : BPS Provinsi Sulawesi Utara Pelopor Data Statistik Terpercaya untuk Semua

Misi :

1. Memperkuat landasan konstitusional dan operasional lembaga statistik untuk penyelenggaraan statistik yang efektif dan efisien;
2. Menciptakan insan statistik yang kompeten dan profesional, didukung pemanfaatan teknologi informasi mutakhir untuk kemajuan perstatistikan Indonesia;
3. Meningkatkan penerapan standar klasifikasi, konsep dan definisi, pengukuran, dan kode etik statistik yang bersifat universal dalam setiap penyelenggaraan statistik;
4. Meningkatkan kualitas pelayanan informasi statistik bagi semua pihak;
5. Meningkatkan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan statistik yang diselenggarakan pemerintah dan swasta, dalam kerangka sistem statistik nasional (SSN) yang efektif dan efisien.

Tujuan I. Meningkatkan Ketersediaan Data dan Informasi Statistik yang Berkualitas

Sasaran Strategis		Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran	
Uraian	Indikator	Kebijakan	Program
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tersedianya data dan informasi statistik ekonomi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu	<p>Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik ekonomi makro</p> <p>Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistic ekonomi makro</p> <p>Persentase publikasi statistic ekonomi yang terbit sesuai jadwal</p>	Meningkatkan integrasi, sinkronisasi dan sinergi antar unit, dan antara BPS Pusat, BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota, serta dengan instansi terkait dalam rangka terwujudnya perencanaan kegiatan BPS yang berkualitas	Program penyediaan dan pelayanan informasi statistik
2. Tersedianya data dan informasi statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yang lengkap, akurat, dan tepat waktu	<p>Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistic sosial dan kesejahteraan rakyat</p> <p>Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi statistic sosial dan kesejahteraan rakyat</p> <p>Persentase publikasi statistic sosial dan kesejahteraan rakyat yang rilis sesuai jadwal</p>	Meningkatkan integrasi, sinkronisasi dan sinergi antar unit, dan antara BPS Pusat, BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota, serta dengan instansi terkait dalam rangka terwujudnya perencanaan kegiatan BPS yang berkualitas	Program penyediaan dan pelayanan informasi statistik

Sasaran Strategis		Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran	
Uraian	Indikator	Kebijakan	Program
(1)	(2)	(3)	(4)
3. Meningkatkan Metodologi Sensus dan Survei serta pemasukan data	<p>Persentase peta dan wilayah administrasi dan blok sensus yang mutakhir</p> <p>Persentase konsumen yang merasa puas terhadap cakupan data</p> <p>Persentase pemasukan dokumen/response rate dari kegiatan survei statistik</p>	Memperbaiki kerangka sampel bagi survei berbasis rumah tangga maupun perusahaan	Program penyediaan dan pelayanan informasi statistik

Tujuan II. Meningkatkan Pelayanan Prima dalam Rangka Mewujudkan SSN yang Andal, Efektif, dan Efisien

Sasaran Strategis		Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran	
Uraian	Indikator	Kebijakan	Program
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Meningkatkan dan mengembangkan analisis statistic	<p>Jumlah judul publikasi statistic yang mempunyai ISSN/ISBN</p> <p>Jumlah fungsional statistisi dengan kualifikasi tingkat ahli</p>	Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat yang berdasarkan prinsip transparan, mudah, cepat dan murah.	<p>Program dukungan manajemen dan pelaksanaan kegiatan teknis lainnya BPS</p> <p>Program penyediaan dan pelayanan informasi statistik</p>

<p>2. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi diseminasi data dan informasi statistic</p>	<p>Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistic melalui website BPS</p> <p>Jumlah pengunjung berulang yang menggunakan data BPS</p> <p>Jumlah pengunjung yang datang ke Pelayanan Statistik Terpadu</p>	<p>Memperbaiki kemudahan akses terhadap data dan informasi statistic BPS</p>	<p>Program penyediaan dan pelayanan informasi statistik</p>
<p>3. Meningkatkan hubungan dengan pengguna data</p>	<p>Persentase konsumen yang merasa terpenuhi kebutuhan datanya</p> <p>Jumlah instansi pemerintah dan lembaga dalam dan luar negeri yang menerima publikasi BPS</p>	<p>memperbaiki komunikasi dengan pengguna data dan penyedia data</p>	<p>Program dukungan Manajemen dan Pelayanan Teknis Lainnya.</p>

Tujuan III. Penguatan Teknologi Informasi dan Komunikasi serta Sarana Kerja

Sasaran Strategis		Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran	
Uraian	Indikator	Kebijakan	Program
(1)	(2)	(3)	(4)
<p>1. Meningkatnya kualitas pengolahan data dan Informasi statistik</p>	<p>Jumlah Satker Kabupaten/Kota yang mempunyai situs web terhubung secara online</p> <p>Persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS Pusat tepat</p>	<p>Memperbaiki standirsasi TIK (aristektur, prosedur, perangkat keras dan piranti lunak)</p> <p>Memperbaiki organisasi dan Sumber Daya Manusia Teknologi Informasi</p>	<p>Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur BPS</p> <p>Program dukungan manajemen dan pelaksanaan kegiatan teknis lainnya BPS</p>

	waktu Jumlah Petugas fungsional pranata komputer dengan klasifikasi tingkat ahli		
--	---	--	--

Tujuan IV. Peningkatan Kapasitas SDM dan Penataan Kelembagaan

Sasaran Strategis		Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran	
Uraian	Indikator	Kebijakan	Program
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Memperbaiki sumber daya manusia	Persentase pegawai berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata I Jumlah pegawai yang memegang jabatan fungsional tertentu	Memperbaiki efektifitas Pusat Pendidikan dan Pelatihan BPS	Program dukungan manajemen dan pelaksanaan kegiatan teknis lainnya BPS

LAMPIRAN 3

INDIKATOR KINERJA UTAMA (Peraturan Kepala BPS Nomor 148 Tahun 2014)

1. Nama Unit Organisasi : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara
2. Tugas : Melaksanakan penyelenggaraan statistik dasar di provinsi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Fungsi :
 - a. Pengkajian dan penyusunan kebijakan nasional di bidang kegiatan statistik;
 - b. Penyelenggaraan statistik dasar;
 - c. Koordinasi kegiatan fungsional pelaksanaan tugas BPS;
 - d. Fasilitas dan pembinaan terhadap kegiatan instansi Pemerintah di bidang kegiatan statistik;
 - e. Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum di bidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tatalaksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, hukum, persandian, perlengkapan, dan rumah tangga.

4. Indikator Kinerja Utama:

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Penanggung Jawab	Sumber Data	Penjelasan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatkan ketersediaan data dan informasi statistic yang berkualitas	1. Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data BPS	<ul style="list-style-type: none"> - Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik - Bidang Statistik Sosial - Bidang Statistik Produksi - Bidang Statistik Distribusi - Bidang Statistik Neraca Wilayah dan Analisis Statistik 	Survei Kebutuhan Data	<p>Formula = $(x/y)*100\%$</p> <p>x= Jumlah responden yang puas dengan kualitas data BPS</p> <p>y= Jumlah responden seluruhnya</p>
1.1	Tersedianya data dan informasi statistic ekonomi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu	1.1.a. Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistic ekonomi makro	<ul style="list-style-type: none"> - Bidang Statistik Produksi - Bidang Statistik Distribusi - Bidang Neraca Wilayah dan Analisis 	Survei Kebutuhan Data	<p>Formula = $(x/y)*100\%$</p> <p>x= Jumlah responden yang puas dengan kelengkapan data statistik ekonomi makro</p> <p>y= Jumlah responden seluruhnya</p>

			Statistik		
1.2	Tersedianya data dan informasi statistic sosial dan kesejahteraan rakyat yang lengkap, akurat dan tepat waktu	1.1.b. Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistic ekonomi makro	- Bidang Statistik Produksi - Bidang Statistik Distribusi - Bidang Neraca Wilayah dan Analisis	Survei Kebutuhan Data	Formula = $(x/y)*100\%$ x= Jumlah responden yang puas dengan akurasi data BPS y= Jumlah responden SKD
		1.1.c. Persentase publikasi statistic ekonomi makro yang terbit sesuai jadwal	- Statistik - Bidang Statistik Produksi - Bidang Statistik Distribusi - Bidang Neraca Wilayah dan Analisis	Advanced Release Calender	formula = $(x/y)*100\%$ x= Jumlah publikasi statistic ekonomi makro yang terbit sesuai jadwal y= jumlah publikasi statistic ekonomi makro
		1.2.a. Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistic sosial dan kesejahteraan rakyat	- Statistik - Bidang Statistik Sosial	Survei Kebutuhan Data	Formula = $(x/y)*100\%$ x= Jumlah responden yang puas dengan akurasi data BPS y= Jumlah responden SKD
		1.2.b. Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi		Survei Kebutuhan Data	Formula = $(x/y)*100\%$ x= Jumlah responden yang

1.3	Meningkatkan Metodologi Sensus dan Survei serta pemasukan data	data statistic sosial dan kesejahteraan rakyat	- Bidang Statistik Sosial	Advanced Release Calender	puas dengan akurasi data BPS
		1.2.c. Persentase publikasi statistic sosial dan kesejahteraan rakyat yang rilis sesuai jadwal	- Bidang Statistik Sosial		y= Jumlah responden SKD Formula = $(x/y)*100\%$ x= Jumlah publikasi statistic kesejahteraan rakyat yang terbit sesuai jadwal
		1.3.a. Persentase peta wilayah administrasi dan blok sensus yang mutakhir	- Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik	Master File Desa	y= Jumlah publikasi statistik kesejahteraan rakyat Formula = $(x/y)*100\%$ x= Jumlah peta wilayah administrasi dan blok sensus yang mutakhir
		1.3.b. Persentase konsumen yang merasa puas terhadap cakupan data	- Bidang Statistik	Survei Kebutuhan Data Tahun 2014	y= Jumlah wilayah administrasi dan blok sensus Formula = $(x/y)*100\%$ x= Jumlah responden yang puas dengan cakupan data BPS
					y= Jumlah responden

2.	Meningkatkan Pelayanan Prima dalam Rangka Mewujudkan SSN yang	<p>1.3.c. Persentase pemasukan dokumen/response rate dari kegiatan survey statistik</p> <p>2. Persentase konsumen yang merasa puas dengan Layanan Data BPS</p> <p>2.1.a. Jumlah judul publikasi Statistik yang mempunyai</p>	<p>Produksi</p> <p>- Bidang Statistik Distribusi</p> <p>- Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik</p> <p>- Bidang Statistik Sosial</p> <p>- Bidang Statistik Produksi</p> <p>- Bidang Statistik Distribusi</p> <p>- Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik</p> <p>- Bidang Statistik Sosial</p> <p>- Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik</p>	<p>Laporan Aktivitas BPS</p> <p>Survey Kebutuhan Data</p> <p>Katalog Publikasi BPS</p>	<p>Formula = $(x/y) \times 100\%$ x= Jumlah pemasukan dokumen y= Jumlah dokumen seluruhnya</p> <p>Formula = $(x/y) \times 100\%$ x= Jumlah responden yang merasa puas dengan layanan BPS y= Jumlah responden</p> <p>Jelas</p>
----	---	--	--	--	---

<p>2.1</p>	<p>Andal, Efektif, dan Efisien</p> <p>Meningkatkan dan mengembangkan analisis statistik</p>	<p>ISSN/ISBN</p> <p>2.1.b. Jumlah fungsional statistis dengan kulaifikasi tingkat ahli</p> <p>2.2.a. Jumlah pengunjung Eksternal yang mengakses data dan informasi statistic melalui website BPS</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Bidang Statistik Produksi - Bidang Statistik Distribusi - Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik - Bidang Statistik Sosial - Bagian Tata Usaha 	<p>Sistem Informasi Kepegawaian</p> <p>Statistik pengunjung <i>domain</i> bps.go.id</p>	<p>Jelas</p> <p>Jelas</p>
<p>2.2</p>	<p>Meningkatkan efektifitas dan efisiensi diseminasi data dan informasi statistik</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik 		

2.3	Meningkatkan hubungan dengan pengguna data	2.2.b. Jumlah pengunjung berulang yang datang ke Pelayanan Statistik Terpadu	- Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik	Daftar pengunjung yang datang ke Pelayanan Statistik Terpadu	Jelas	
		2.2.c. Jumlah pengunjung yang datang ke Pelayanan Statistik Terpadu	- Bidang Integrasi Pengolahan Diseminasi Statistik	Daftar pengunjung yang datang ke Pelayanan Statistik Terpadu	Jelas	
		2.3.a. Persentase konsumen data yang merasa terpenuhi kebutuhan datanya	- Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik	Survei Kebutuhan Data	Formula = $(x/y) \times 100\%$ x= Jumlah responden yang merasa puas dengan layanan BPS y= Jumlah responden	Jelas
		2.2.b. Jumlah instansi pemerintah dan lembaga dalam dan luar negeri yang menerima publikasi BPS	- Bagian Tata Usaha	Daftar pengiriman publikasi		Jelas
3.	Penguatan Teknologi Informasi dan Komunikasi serta Sarana Kerja	3. Jumlah Satker Kabupaten/Kota yang mempunyai situs web	- Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik	Website BPS Provinsi	Jelas	
		3.1.a. Persentase hasil pengolahan	- Bidang Integrasi Pengolahan dan	Laporan Hasil		

3.1	Meningkatnya kualitas pengolahan data dan Informasi Statistik	<p>data yang dikirim ke BPS Pusat tepat waktu</p> <p>3.1.b. Jumlah Petugas Fungsional Pranata Komputer</p>	<p>Diseminasi Statistik</p> <p>- Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik</p>	<p>Pengolahan Data</p> <p>Sistem Informasi Kepegawaian</p>	<p>Jelas</p> <p>Jelas</p>
4.1	<p>4. Peningkatan Kapasitas SDM dan Penataan Kelembagaan</p> <p>Memperbaiki sumber daya manusia</p>	<p>4. Persentase pegawai berpendidikan minimal Diploma IV strata 1</p> <p>4.1. Jumlah pegawai yang memangku jabatan fungsional tertentu</p>	<p>- Bagian Tata Usaha</p> <p>- Bagian Tata Usaha</p>	<p>Sistem Informasi Kepegawaian</p> <p>Sistem Informasi Kepegawaian</p>	<p>Formula = $(x/y) \times 100\%$ X= Jumlah pegawai BPS yang telah berijazah DIV/S1 Y= Jumlah pegawai BPS</p>

LAMPIRAN 4

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) BPS PROVINSI SULAWESI UTARA
TAHUN 2014

Tujuan I. Meningkatkan Ketersediaan Data dan Informasi Statistik yang Berkualitas

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Kegiatan	Indikator Output	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Tersedianya data dan informasi statistik ekonomi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu.	Persentase penyajian/ release data dan informasi statistik ekonomi hari kerja pertama tiap bulan.	100%	Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Produksi	Jumlah judul publikasi mengenai statistik produksi	Publikasi	16
	Persentase penyajian/ release data Produk Domestik Bruto Triwulanan hari kerja ke 5 tiap triwulan.	100%			Jumlah dokumen survei statistik tanaman pangan/ ubinan	Dok	1.585
					Jumlah dokumen Sensus Pertanian 2013 (ST2013-L)	Dok	305314
					Jumlah dokumen Survei Pendapatan Rumahtangga Usaha Pertanian (ST2013-SPP)	Dok	11810
Persentase pemasukan dokumen/ <i>response rate</i> dari kegiatan statistik perusahaan.	80%				Dok	39	

	Jumlah judul publikasi Statistik Ekonomi.	70			Jumlah dokumen survei tahunan perusahaan perkebunan	Dok	5
					Jumlah dokumen survei tahunan perusahaan peternakan ternak Besar/Kecil (LTT)		

			Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Produksi	Jumlah dokumen survei tahunan perusahaan peternakan sapi perah (LTS)	Dok	1
					Jumlah dokumen survei tahunan perusahaan peternakan ternak unggas (LTU)	Dok	9
					Jumlah dokumen survei triwulanan pemotongan ternak (RPH)	Dok	8
					Jumlah dokumen survei triwulanan pemotongan ternak (Keurmaster)	Dok	4
					Jumlah dokumen listing estimasi populasi ternak	Dok	40

					(EPT)		
					Jumlah dokumen survei tahunan penangkapan ikan (LTP)	Dok	31
					Jumlah dokumen survei tahunan tempat pelelangan ikan (LTPI)	Dok	11
					Jumlah dokumen survei triwulanan tempat pelelangan ikan (TPI)	Dok	44
					Jumlah dokumen triwulanan pelabuhan perikanan samudera (PPS), pelabuhan perikanan nusantara (PPN), Pelabuhan perikanan pantai (PPP), Pangkalan pendaratan ikan (PPI)	Dok	84
					Jumlah dokumen survei tahunan perusahaan kehutanan pemegang ijin usaha pemanfaatan hasil hutan kayu pada hutan alam (IUPHHK-HPH)	Dok	2
						Dok	2

					Jumlah dokumen survei tahunan perusahaan kehutanan pemegang ijin usaha pemanfaatan hasil hutan kayu pada hutan tanaman (IUPHHK-HPH)	Dok	4
					Jumlah dokumen survei triwulanan dinas kehutanan provinsi (DKT-PROV)	Dok	60
					Jumlah dokumen survei triwulanan dinas kehutanan Kab/Kota (DKT-KAB)	Dok	90
					Jumlah dokumen survei industri besar sedang tahunan		
					Jumlah dokumen survei industri besar sedang bulanan	Dok	84
					Jumlah dokumen survei industri kecil dan mikro panel triwunanan	Dok	800
					Jumlah dokumen survei industri kecil dan mikro	Dok	800

					panel tahunan		
					Jumlah dokumen pendataan unit pengolahan ikan (UPI)	Dok	59
					Jumlah dokumen survei statistik pertambangan migas dan non migas	Dok	2
					Jumlah dokumen survei captive power	Dok	75
					Jumlah dokumen survei penggalian berbadan hukum	Dok	2
					Jumlah dokumen survei penggalian usaha rumahtangga	Dok	11
					Jumlah dokumen survei listrik	Dok	2
					Jumlah dokumen survei air bersih	Dok	13
					Jumlah dokumen survei konstruksi triwulanan (SKTr)	Dok	200

					Jumlah dokumen survei konstruksi tahunan (SKTh)	Dok	239
					Jumlah dokumen updating direktori konstruksi (UDP)	Dok	655
					Jumlah dokumen survei konstruksi perorangan (SKP)	Dok	470

<http://sulut.bps.go.id>

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Kegiatan	Indikator Output	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Distribusi	Jumlah judul publikasi statistik distribusi	Publikasi	4
					Jumlah file hasil Kompilasi Data Statistik Ekspor	File	12
					Jumlah dokumen Survei Pola distribusi Perdagangan Beberapa Komoditi	Dok	65
					Jumlah dokumen Survei Triwulanan Kegiatan Usaha Terintegrasi	Responden	208
					Jumlah dokumen Survei Statistik Transportasi	Responden	226
					Jumlah dokumen Survei Statistik Badan Usaha dan Pasar Modal	Dok	62
					Jumlah dokumen Survei Statistik Harga Produsen	Dok	756
					Jumlah file hasil pengolahan Survei	File	60

					Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) 2014		
					Jumlah responden Survei Harga Perdagangan Besar	Responden	1083
					Jumlah file laporan Survei Harga Konsumen dan Survei Volume Penjualan Eceran Beras	File	246
					Jumlah dokumen Survei Statistik Harga Perdesaan	Responden	6.516
					Jumlah dokumen Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah	Dok	170
					Jumlah dokumen Survei Lembaga Keuangan		
					Jumlah dokumen Survei Penggunaan Dan Penyerapan Sarana Komunikasi Dan Teknologi Informasi	Dok	94
					Jumlah dokumen Survei Perusahaan Komunikasi dan Teknologi Informasi	Dok	40

					Jumlah dokumen Survei Bidang Jasa Pariwisata	Dok	10
					Survei Konsumsi 11 Bahan Pokok	Responden	1358
						Responden	121
Tersedianya data dan informasi statistik neraca regional dan analisis statistik yang lengkap, akurat dan tepat waktu	Persentase penyajian / release data Produk Domestik Bruto Triwulanan hari kerja ke-5 tiap triwulanan	100%	Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	Penyediaan dan Pengembangan Informasi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik	Jumlah judul publikasi bidang neraca wilayah dan analisis statistik	Publikasi	6
	Persentase penyusunan Neraca Regional dan Analisis Statistik	100%			Survei Khusus Penyusunan Model Produk Domestik Bruto (SKMPDB)	Dok	80
	Jumlah judul publikasi Statistik Neraca Regional dan Analisis Statistik	6			Survei khusus Konsumsi Rumah Tangga (SKKRT)	Dok	160
					Survei Khusus Lembaga non Profit (SKLNP)	Dok	160

					Survei Khusus Studi Stok Kapital (SKSSK)	Dok	50
					Survei Khusus Penyusunan Perubahan Inventori (SKPPI)	Dok	50
					Updating Lembaga Non Profit Rumah Tangga (Updating LNPRT)	Dok	300
					Survei Matriks Arus Komoditas (SMAK)	Dok	375
					Pembentukan Modal Tetap Bruto Pemerintah (PMTB Pem)	Dok	144
					Pembentukan Modal Tetap Bruto Non Pemerintah (PMTB Non Pem)	Dok	144
					Implementasi SNA 2008	Dok	20
					Survei Triwulanan Kegiatan Usaha Sektor Jasa-jasa (STKU-SJ)	Dok	320

					Survei Penyediaan dan Penggunaan Jasa / SUT Jasa (SPPJ)	Dok	85
					Survei Khusus Sektoral (SKS)	Dok	200
					Survei Khusus Koefisien Input (SKKI)	Dok	85
					Survei Tendensi Konsumen (STK)	Dok	800

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Kegiatan	Indikator Output	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2. Tersedianya data dan informasi statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yang lengkap, akurat, dan tepat waktu	Persentase penyajian/release data dan informasi statistik Sosial dan Kesejahteraan Rakyat tiap semester	100%	Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Sosial	Jumlah judul publikasi mengenai statistik sosial Jumlah dokumen survei angkatan kerja nasional	Publikasi Dok	4 7.440

	Persentase pemasukan dokumen/ <i>response rate</i> dari kegiatan statistik rumah tangga	100%			Jumlah dokumen survei upah dan struktur upah	Dok	175
	Jumlah judul publikasi Statistik Sosial dan Kesejahteraan Rakyat	4			Jumlah dokumen survei sosial ekonomi nasional	Dok	5.550
					Jumlah dokumen survei statistik politik dan keamanan	Dok	1
					Jumlah dokumen survei statistik lingkungan hidup dan tata ruang	Dok	1
					Jumlah dokumen survei perilaku anti korupsi	Dok	87
					Jumlah dokumen studi pengukuran tingkat kebahagiaan	Dok	1.850
			Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Sosial	Jumlah dokumen Survei Perlindungan Sosial	Dok	3.700

					Jumlah dokumen Survei Dampak Krisis-Bidang Ketenagakerjaan	Dok	1.240
3. Tersedianya data dan informasi statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yang lengkap, akurat, dan tepat waktu	Persentase penyajian/release data dan informasi statistik Sosial dan Kesejahteraan Rakyat tiap semester	100%	Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Sosial	Jumlah judul publikasi mengenai statistik sosial	Publikasi	4
	Persentase pemasukan dokumen/ <i>response rate</i> dari kegiatan statistik rumah tangga	100%			Jumlah dokumen survei angkatan kerja nasional	Dok	7.440
	Jumlah judul publikasi Statistik Sosial dan Kesejahteraan Rakyat	4			Jumlah dokumen survei upah dan struktur upah	Dok	175
					Jumlah dokumen survei sosial ekonomi nasional	Dok	5.550
					Jumlah dokumen survei statistik politik dan keamanan	Dok	1
					Jumlah dokumen survei statistik lingkungan hidup dan tata ruang	Dok	1

					Jumlah dokumen survei perilaku anti korupsi	Dok	87
					Jumlah dokumen studi pengukuran tingkat kebahagiaan	Dok	1.850
			Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Sosial	Jumlah dokumen Survei Perlindungan Sosial	Dok	3.700
					Jumlah dokumen Survei Dampak Krisis-Bidang Ketenagakerjaan	Dok	1.240

Tujuan II. Meningkatkan Pelayanan Prima dalam rangka Mewujudkan SSN yang Andal, Efektif dan Efisien

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Kegiatan	Indikator Output	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Meningkatkan dan mengembangkan analisis statistik	Persentase konsumen yang merasa puas dengan layanan Data BPS	80			Jumlah judul buku analisis, sosial ekonomi dan lintas sektor yang mempunyai ISBN/ISSN	Buku	4
	Jumlah judul publikasi statistik yang mempunyai ISSN / ISBN	4			Jumlah responden Survei Tendensi Konsumen (STK)	Responden	800
	Jumlah fungsional statistisi dengan kualifikasi tingkat ahli						
2. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi diseminasi data dan informasi statistik	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	15.000	Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	Penyediaan dan Pengembangan Website	Jumlah judul buku publikasi yang diterbitkan	Pengunjung	15.000
	Jumlah pengunjung Berulang yang menggunakan data BPS	40	Program dukungan manajemen dan pelaksanaan kegiatan teknis lainnya BPS	Pemeliharaan ruang pelayanan statistik terpadu	Kenyamanan ruang pelayanan statistik terpadu	Pengunjung	40
	Jumlah Instansi						

	pemerintah dan lembaga lainnya yang menerima publikasi BPS	60		Pemungutan data statistik daerah	Jumlah lembaga/ instansi yang terkunjungi	Instansi	60
3. Meningkatkan hubungan dengan pengguna data	Persentase konsumen data yang merasa terpenuhi kebutuhan datanya	70	Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	Peningkatan metadata statistik dasar, sektoral dan khusus	Jumlah judul buku publikasi yang diterbitkan	Persen	70
	Banyaknya kunjungan tamu dari dalam dan luar negeri ke BPS	120	Program dukungan manajemen dan pelaksanaan kegiatan teknis lainnya BPS	Pemeliharaan ruang pelayanan statistik terpadu	Kenyamanan ruang pelayanan statistik terpadu	Pengunjung	120
	Jumlah pengunjung yang datang ke Pelayanan Statistik Terpadu	1.200				Pengunjung	1.200

Tujuan III. Penguatan Teknologi Informasi dan Komunikasi serta Sarana Kerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Kegiatan	Indikator Output	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Meningkatnya kualitas pengolahan data dan Informasi statistik	Jumlah Satker Kabupaten / Kota yang mempunyai situs web yang terhubung secara online	11	Program dukungan manajemen dan pelaksanaan kegiatan teknis lainnya BPS	Pemeliharaan peralatan pengolahan data yang sudah tersedia	Jumlah peralatan pengolah data yang terpelihara	Satker	11
	Persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS Pusat tepat waktu	100				persen	100
2. Meningkatnya kualitas komunikasi BPS Pusat dengan BPS Daerah	Banyaknya tayangan secara langsung Berita Resmi Statistik data nasional oleh BPS Provinsi	16	Program dukungan manajemen dan pelaksanaan kegiatan teknis lainnya BPS	Pemeliharaan peralatan video conference dan jaringan komunikasi	Jumlah pelaksanaan pemeliharaan peralatan dan jaringan yang dilakukan	Tayangan	16
	Banyaknya penggunaan Video Conference untuk rapat teknis dengan BPS Pusat	13				Peningkatan penyelenggaraan sosialisasi dan berita resmi statistik	Jumlah penyelenggaraan sosialisasi dan berita resmi statistik

Tujuan IV. Peningkatan Kapasitas SDM dan Penataan Kelembagaan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Kegiatan	Indikator Output	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Memperbaiki sumber daya manusia	Persentase pegawai berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata I	50	Program dukungan manajemen dan pelaksanaan kegiatan teknis lainnya BPS	Peningkatan kualitas sumber daya manusia seluruh satker di provinsi	Jumlah pegawai berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata I	Persen	50
	Persentase pegawai yang sudah pernah mengikuti diklat prajabatan	100			Jumlah pegawai yang sudah pernah mengikuti diklat prajabatan	Persen	100
	Persentase pejabat yang sudah pernah mengikuti diklat kepemimpinan sesuai dengan eselon	100			Jumlah pejabat yang sudah pernah mengikuti diklat kepemimpinan sesuai dengan eselon	Persen	100
	Jumlah pegawai yang memangku jabatan fungsional tertentu	8			Jumlah pegawai yang memangku jabatan fungsional tertentu	Pegawai	8
	Persentase pegawai yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis dan fungsional	80			Jumlah pegawai yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis dan fungsional	Persen	80
2. Meningkatkan pengawasan dan	Persentase BPS Kabupaten/Kota yang	100	Program dukungan	Percepatan pelaporan kegiatan	Jumlah satker yang melaporkan kegiatan	Persen	100

akuntabilitas kinerja aparatur BPS	menyusun Renstra, RKT, Lakip, dan PK		manajemen dan pelaksanaan kegiatan teknis lainnya BPS	ke BPS RI	sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan		
	Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja BPS oleh Inspektorat Utama	60		Pembinaan penyusunan laporan Keuangan, SIMAK-BMN, Lakip dan PK	Jumlah laporan yang disusun dan dilaporkan	Point	60
	Laporan monitoring pengadaan barang dan jasa	12					

<http://sulut.bps.go.id>

LAMPIRAN 5

PENGUKURAN KINERJA SASARAN BPS PROVINSI SULAWESI UTARA
TAHUN 2014

Tujuan I. Meningkatkan Ketersediaan Data dan Informasi Statistik yang Berkualitas

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tingkat Pencapaian	Program
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tersedianya data dan informasi statistik ekonomi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data BPS	80	95,15	118,94	Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik ekonomi makro	80	96,06	120,07	
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik ekonomi makro	80	95,07	118,84	
	Persentase publikasi statistik ekonomi makro yang rilis sesuai jadwal	100	115,33	115,33	
2. Tersedianya data dan informasi statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yang lengkap, akurat dan tepat waktu	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik sosial dan kesejahteraan rakyat	80	96,69	120,86	Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik

	Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik sosial dan kesejahteraan rakyat	80	94,04	117,55	
2. Tersedianya data dan informasi statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yang lengkap, akurat, dan tepat waktu	Persentase publikasi statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yang rilis sesuai jadwal	100	100	100	Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik
3. Meningkatkan Metodologi Sensus dan Survei serta pemasukan data	Persentase peta wilayah administrasi dan blok sensus yang mutakhir	100	100	100	Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik
	Persentase konsumen yang merasa puas terhadap cakupan data	80	97,30	121,63	
	Persentase pemasukan dokumen/response rate dari kegiatan survei statistik	100	72,3	72,3	

Tujuan II. Meningkatkan Pelayanan Prima dalam rangka Mewujudkan SSN yang Handal, Efektif dan Efisien

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tingkat Pencapaian	Program
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Meningkatkan dan mengembangkan analisis statistik	Persentase konsumen yang merasa puas dengan Layanan Data BPS	80	94,78	118,48	Program dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya BPS
	Jumlah judul publikasi statistik yang mempunyai ISSN/ISBN	17	19	111,76	
	Jumlah fungsional statistisi dengan kualifikasi tingkat ahli	3	1	33,3	Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik
2. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi diseminasi data dan informasi statistik	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	15000	24747	164,98	Program penyempurnaan dan pengembangan informasi statistik
	Jumlah pengunjung berulang yang menggunakan data BPS	40	55	137,5	Program dukungan manajemen dan pelaksanaan kegiatan teknis lainnya BPS
	Jumlah instansi pemerintah dan lembaga dalam dan luar negeri yang menerima publikasi BPS	60	68	113,33	
3. Meningkatkan hubungan dengan pengguna data	Persentase konsumen data yang merasa terpenuhi kebutuhannya	70	96,77	138,25	

	Persentase konsumen data yang merasa terpenuhi kebutuhan datanya	120	144	120	
	Jumlah pengunjung yang datang ke Pelayanan Statistik Terpadu	1200	1283	106,92	
1. Meningkatnya kualitas komunikasi BPS Pusat dengan BPS Daerah	Jumlah satker Kabupaten/Kota yang mempunyai situs web yang terhubung secara online	11	11	95,45	Program dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya BPS
	Persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS Pusat tepat waktu	100	95	94,5	
	Jumlah Petugas fungsional pranata komputer	-	-	-	

Tujuan III. Penguatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Sarana Kerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tingkat Pencapaian	Program
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2. Meningkatnya kualitas pengolahan data dan Informasi statistik	Banyaknya tayangan secara langsung Berita Resmi Statistik data nasional oleh BPS Provinsi	16	16	100	Program dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya BPS
	Banyaknya penggunaan Video Conference untuk rapat teknis dengan BPS	13	10	76,92	

Tujuan IV. Peningkatan Kapasitas SDM dan Penataan Kelembagaan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tingkat Pencapaian	Program
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Memperbaiki sumber daya manusia	Persentase pegawai berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata 1	75	86	114,67	Program dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya BPS
	Persentase pegawai yang sudah pernah mengikuti diklat prajabatan	100	75	75	
	Persentase pejabat yang sudah pernah mengikuti diklat kepemimpinan sesuai dengan eselon	100	75	75	
	Jumlah pegawai yang memegang jabatan fungsional tertentu	8	3	37,5	
	Persentase pegawai yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis dan fungsional	80	50	62,5	

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tingkat Pencapaian	Program
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2. Meningkatkan pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS	Persentase BPS Kabupaten Kota yang menyusun Renstra, RKT, Lakip, dan PK	100	75	75	Program dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya BPS
	Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja BPS oleh Inspektorat Utama	60	42,2	70,3	
	Laporan monitoring pengadaan barang dan jasa	12	12	100	

LAMPIRAN 6

**PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN BPS PROVINSI SULAWESI UTARA
TAHUN 2014**

Tujuan I: Meningkatkan Ketersediaan Data dan Informasi Statistik yang Berkualitas

Sasaran Strategis	Program/Kegiatan/Indikator Kegiatan	Belanja (Rp 000)		Hasil / Keluaran		
		Anggaran	Realisasi	Rencana	Realisasi	Tingkat Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tersedianya data dan informasi statistik ekonomi makro yang lengkap, akurat, dan tepat waktu	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PELAYANAN INFORMASI STATISTIK					
	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Distribusi	Total Provinsi: 95.435	Total Provinsi: 94.451			
	Jumlah judul buku mengenai statistik distribusi yang mempunyai ISSN/ISBN	Provinsi: 7.600	Provinsi: 7.600	1	1	100%
	Jumlah file hasil Kompilasi Data Statistik Ekspor	Provinsi: 5.560	Provinsi: 5.270	12	12	100%
	Jumlah dokumen Survei Triwulanan Kegiatan Usaha Terintegrasi	Provinsi: 14.840	Provinsi: 14.645	208	204	98,08%

Jumlah dokumen Survei Pola Distribusi Perdagangan Beberapa Komoditi	Provinsi: 67.435	Provinsi: 66.936	65	58	89,23%
Jumlah dokumen Survei Statistik Transportasi	Total Provinsi: 246.581	Total Provinsi: 237.715	226	224	99,12%
Penyediaan dan Pengembangan Statistik Harga					
Jumlah Judul buku mengenai statistik harga yang mempunyai ISSN/ISBN	Provinsi: 15.990	Provinsi: 15.350	2	2	100%
Jumlah dokumen Survei Harga Produsen	Provinsi: 52.179	Provinsi: 49.765	756	756	100%
Jumlah file hasil pengolahan Survei Data Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) 2014	Provinsi: 27.628	Provinsi: 25.338	60	60	100%
Jumlah responden Survei Harga Perdagangan Besar	Provinsi: 80.110	Provinsi: 77.360	1.083	1.070	98,80%
Jumlah file laporan Survei Harga Konsumen dan Survei Volume Penjualan Eceran Beras	Provinsi: 70.674	Provinsi: 69.902	152	152	100%

	Jumlah responden Survei Harga Perdesaan	Total Provinsi: 84.226	Total Provinsi: 75.640,4	6.516	6.516	100%
	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata					
	Jumlah Judul buku mengenai statistik Pariwisata yang mempunyai ISSN/ISBN	Provinsi: 3.025	Provinsi: 3.025	1	1	100%
	Jumlah dokumen Survei Statistik Badan Usaha dan Pasar Modal	Provinsi: 11.474	Provinsi: 11.410	62	58	93,55%
	Jumlah dokumen Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah	Provinsi: 11.850	Provinsi: 8.240	170	170	100%
	Jumlah dokumen Survei Lembaga Keuangan	Provinsi: 3.940	Provinsi: 3.050	94	90	95,74%
	Jumlah dokumen Survei Penggunaan dan Penyerapan Sarana Komunikasi Dan Teknologi Informasi	Provinsi: 2.560	Provinsi: 1.980	40	35	87,50%
	Jumlah dokumen Survei Perusahaan Komunikasi dan Teknologi Informasi	Provinsi: 30.120	Provinsi: 26.686,4	10	8	80,00%
	Jumlah dokumen Survei Bidang Jasa Pariwisata	Provinsi: 21.257	Provinsi: 21.249	1358	1302	95,88%

	Survei Konsumsi 11 Bahan Pokok			121	111	91,74%
Tersedianya data dan informasi statistik ekonomi makro yang lengkap, akurat, dan tepat waktu	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Judul buku Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan yang mempunyai ISSN/ISBN - Jumlah sampel Survei Pertanian Tanaman Pangan - Jumlah responden Survei Statistik Hortikultura - Jumlah responden Survei Perusahaan 	Provinsi: 160.297	Provinsi: 153.905	1 3185 51 16	1 2003 49 16	100% 62,89% 96,08% 100%
	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Judul buku mengenai statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang mempunyai ISSN/ISBN - Jumlah responden Survei Rumah Potong Hewan/Tempat Potong Hewan - Jumlah responden Survei Tahunan Perusahaan Ternak 	Provinsi : 24.547	Provinsi : 1.9726	- 12 6	- 12 6	0 % 100 % 100 %

Besar/Kecil (LTT)				10	10	100 %
- Jumlah responden Survei Tahunan Perusahaan Ternak Sapi Perah (LTS)				39	38	97,44 %
- Jumlah responden Survei Tahunan Perusahaan Ternak Unggas (LTU)				11	9	81,82 %
- Jumlah responden Survei Perusahaan Penangkapan Ikan (LTP)				44	37	84,09 %
- Jumlah responden Survei Tempat Pelelangan Ikan Tahunan (LTPI)				8	8	100 %
- Jumlah responden Survei Tempat Pelelangan Ikan Triwulanan (TPI)				2	2	100 %
- Jumlah responden Survei Triwulanan PPS, PPN, PPP, dan PPI				1	1	100 %
- Jumlah responden Survei Tahunan Perusahaan Kehutanan Pemegang IUPHHK-HPH				4	0	0 %
- Jumlah responden Survei Tahunan Perusahaan Kehutanan Pemegang IUPHHK-HPHT				60	49	81,67 %
- Jumlah responden Survei Triwulanan Dinas Kehutanan Provinsi (DKT-Prov)						
- Jumlah responden Survei Triwulanan Dinas Kehutanan						

	Kab/Kota (DKT-KAB)					
Tersedianya data dan informasi statistik ekonomi makro yang lengkap, akurat, dan tepat waktu	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Industri, Pertambangan dan Penggalan, Energi dan Konstruksi					
	- Jumlah Judul buku mengenai Statistik Industri, Pertambangan dan Penggalan, Energi dan Konstruksi yang mempunyai ISSN/ISBN			3	3	100 %
	- Jumlah responden Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan	Provinsi : 292.391	Provinsi : 259.721	84	84	100 %
	- Jumlah responden Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan			89	89	100 %
	- Jumlah responden Survei Industri Mikro dan Kecil Triwulanan			1 600	600	100 %
	- Jumlah responden Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan			1 320	1 320	100 %
Tersedianya data dan informasi statistik ekonomi makro yang lengkap, akurat, dan tepat waktu	- Jumlah responden Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan			244	244	100 %
	- Jumlah responden Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan			200	154	77,00 %

- Jumlah responden Survei Konstruksi Perorangan			470	466	99,15 %
- Jumlah responden Updating Direktori Konstruksi (UD)			775	558	72,00 %
- Jumlah responden Survei Air Bersih			14	14	100 %
- Jumlah responden Survei Listrik			3	3	100 %
- Jumlah responden Survei Penggalian Usaha Rumahtangga			18	18	100%
- Jumlah responden Survei Penggalian Berbadan hukum			7	7	100 %
- Jumlah responden Survei Captive Power			25	25	100%
- Jumlah responden Survei Pertambangan Migas dan non Migas			1	1	100 %

Sasaran Strategis	Kegiatan/ Indikator Output	Belanja (000)		Hasil/Keluaran		
		Anggaran	Realisasi	Target	Realisasi	Tingkat Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tersedianya data dan informasi statistik ekonomi makro yang lengkap, akurat, dan tepat waktu	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi	Provinsi + Kab/kota	Provinsi + Kab/kota			
	- Jumlah judul buku mengenai Statistik Neraca Produksi yang mempunyai ISBN/ISSN	342.813	320.993,9	1	1	100%
	- Jumlah responden Survei Triwulanan Kegiatan Usaha Sektor Jasa-jasa (STKU-SJ)			320	320	100%
	- Jumlah responden Survei Penyediaan dan Penggunaan Jasa / SUT Jasa (SPPJ)			85	83	98%
	- Jumlah responden Survei Khusus Sektoral (SKS)			200	184	92%
	- Jumlah responden Survei Khusus Koefisien Input (SKKI)			85	76	89%
	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran	Provinsi + Kab/kota	Provinsi + Kab/kota			
	- Jumlah judul buku mengenai Statistik Neraca Produksi yang mempunyai ISBN/ISSN	271.108	223.717	1	1	100%

- Jumlah responden Survei Khusus Penyusunan Model Produk Domestik Bruto (SKMPDB)	80	60	75%
- Jumlah responden Survei Khusus Konsumsi Rumah Tangga (SKKRT)	160	157	98%
- Jumlah responden Survei Khusus Lembaga non Profit (SKLNP)	160	149	93%
- Jumlah responden Survei Khusus Studi Stok Kapital (SKSSK)	50	41	82%
- Jumlah responden Survei Khusus Penyusunan Perubahan Inventori (SKPPI)	50	36	72%
- Jumlah responden Updating Lembaga non Profit Rumah Tangga (Updating LNPRRT)	300	194	65%
- Jumlah responden Survei Matriks Arus Komoditas (SMAK)	375	335	89%
- Jumlah responden Pembentukan Modal Tetap Bruto pemerintah (PMTB pem)	144	106	74%
- Jumlah responden Pembentukan Modal Tetap Bruto non pemerintah (PMTB non pem)	144	82	57%

Sasaran Strategis	Program/Kegiatan/ Indikator Kegiatan	Belanja (Rp 000)		Hasil / Keluaran		
		Anggaran	Realisasi	Rencan	Realisas	Tingkat Pencapaian
(1)	(1)			(5)	(6)	(7)
1.2 Tersediannya data dan informasi statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yang lengkap, akurat dan tepat waktu	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan	Daerah:	Daerah:			
	Jumlah Judul buku Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang mempunyai ISSN/ISBN	299.020,00	280.913,65	1	1	100 %
	Jumlah responden Survei Upah dan Struktur Upah			175	164	93,71 %
	Jumlah responden Survei Angkatan Kerja Nasional Triwulanan			3 720	3 720	100 %
	Jumlah responden Survei Angkatan Kerja Nasional Tahunan			3 720	3 720	100 %
	Jumlah responden Survei Monitoring Dampak Krisis			1 240	1 240	100 %
	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kesejahteraan Rakyat	Daerah:	Daerah:			
	- Jumlah Judul buku Statistik Kesejahteraan Rakyat yang mempunyai ISSN/ISBN	1.970.390,00	1.969.355,00	2	2	100 %
	- Jumlah responden Survei Sosial Ekonomi Nasional			5 550	5 550	100 %
	- Jumlah responden Survei Perlindungan Sosial			3 700	3 700	100 %

		Daerah:	Daerah:			
	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Ketahanan Sosial					
	- Jumlah Judul buku mengenai Statistik Ketahanan Sosial yang mempunyai ISSN/ISBN	1.169.002,00	1.120.171,15	1	1	100 %
	- Jumlah Kab/Kota yang melaksanakan Pendataan Potensi Desa			15	15	100 %
	- Jumlah responden Statistik Lingkungan Hidup dan Tata Ruang			5	5	100 %
	- Jumlah responden Statistik Polkam			10	10	100 %
	- Jumlah responden Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan			1 850	1 690	91,35 %
	- Jumlah responden Survei Perilaku Anti Korupsi			87	79	90,80 %
1.3 Meningkatkan Metodologi Sensus dan Survei Serta Pemasukan Data	Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei	69.013	60.002			

Tujuan II: Meningkatkan Pelayanan Prima dalam rangka mewujudkan SSN yang andal, efektif dan efisien

Sasaran Strategis	Kegiatan/ Indikator Output	Belanja (000)		Hasil/Keluaran		
		Anggaran	Realisasi	Target	Realisasi	Tingkat Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meningkatkan dan Mengembangkan Analisis Statistik	Pengembangan dan Analisa Statistik - Jumlah judul buku analisis, sosial ekonomi dan lintas sektor yang mempunyai ISBN/ISSN - Jumlah responden Survei Tendensi Konsumen (STK)	Provinsi + Kab/kota 13.470	Provinsi + Kab/kota 4.960	4	4	100%
				800	621	78%
Meningkatkan efektifitas dan efisiensi diseminasi data dan informasi statistik	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi melalui website BPS			15000	24747	120%

Meningkatkan hubungan dengan pengguna data	Jumlah pengunjung berulang yang menggunakan data BPS		40	55	120%
	Jumlah instansi pemerintah dan lembaga dalam dan luar negeri yang menerima publikasi BPS		60	68	113%
	Banyaknya kunjungan tamu dari dalam dan luar negeri ke BPS		120		
	Jumlah pengunjung yang datang ke Pelayanan Statistik Terpadu		1200		

<http://sulut.bps.go.id>

Tujuan III : Penguatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Serta Sarana Kerja

Sasaran Strategis	Kegiatan/ Indikator Output	Belanja (000)		Hasil/Keluaran		
		Anggaran	Realisasi	Target	Realisasi	Tingkat Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meningkatnya kualitas pengolahan data dan informasi statistik	Jumlah Satker Kabupaten/Kota yang mempunyai situs web terhubung secara online			11	11	95%
	Persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS pusat tepat waktu			100	95	94,5%
Meningkatnya kualitas BPS Pusat dengan BPS Daerah	Banyaknya tayangan secara langsung Berita Resmi Statistik data nasional oleh BPS Provinsi			16	16	100%

	Banyaknya penggunaan Video Conference untuk rapat teknis dengan BPS Pusat			13	10	76,92%
--	---	--	--	----	----	--------

Tujuan IV : Peningkatan kapasitas SDM dan Penata Kelembagaan

Sasaran Strategis	Kegiatan/ Indikator Output	Belanja (000)		Hasil/Keluaran		
		Anggaran	Realisasi	Target	Realisasi	Tingkat Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Memperbaiki Sumber Daya Manusia	Jumlah Satker yang telah menggunakan alat sistem absensi sidik jari			12	12	100%
	Jumlah pegawai yang mengikuti pendidikan dan pelatihan sesuai dengan jenjang kepangkatan			27	20	75%
	Jumlah pegawai yang telah menjabat jabatan fungsional tertentu			16	6	37,5%

Meningkatkan pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS	Jumlah pegawai yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis dan fungsional		46	29	62,5%
	Jumlah Satker yang melaporkan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.		12	12	100%
	Jumlah satker yang melaporkan monitoring pengadaan barang jasa		12	12	100%

<http://sulut.bps.go.id>

LAMPIRAN 7

**JUMLAH PEGAWAI BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI SULAWESI UTARA
MENURUT BAGIAN/BIDANG DAN JENJANG PENDIDIKAN TAHUN 2014**

No.	Bagian/Bidang	Jenjang Pendidikan							Jumlah
		S3	S2	S1/DIV	DIII	SLTA	SLTP	SD	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Kepala BPS Provinsi	-	1	-	-	-	-	-	1
2	Bagian Tata Usaha	-	1	11	2	4	-	-	18
3	Bidang Statistik Produksi	-	-	5	2	-	-	-	7
4	Bidang Statistik Distribusi	-	3	4	-	2	-	-	9
5	Bidang Statistik Sosial	-	1	6	-	1	-	-	8
6	Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik	-	-	9	-	1	-	-	10
7	Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik	-	2	3	-	-	-	-	5
JUMLAH		-	8	38	4	8	-	-	58

**JUMLAH PEGAWAI BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI SULAWESI UTARA
MENURUT BAGIAN/BIDANG DAN JENIS JABATAN TAHUN 2014**

No.	Bagian/Bidang	Jenis Jabatan						Jumlah
		Eselon I	Eselon II	Eselon III	Eselon IV	Fungsional	Staf	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Kepala BPS Provinsi	-	1	-	-	-	-	1
2	Bagian Tata Usaha	-	-	1	5	2	10	18
3	Bidang Statistik Produksi	-	-	1	3	1	2	7
4	Bidang Statistik Distribusi	-	-	1	3	1	4	9
5	Bidang Statistik Sosial	-	-	1	3	-	4	8
6	Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik	-	-	1	3	1	5	10
7	Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik	-	-	1	3	1	-	5
JUMLAH		-	1	6	20	6	25	58

**JUMLAH PEGAWAI BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI SULAWESI UTARA
MENURUT BAGIAN/BIDANG DAN GOLONGAN TAHUN 2014**

No.	Bagian/Bidang	Golongan				Jumlah
		Gol I	Gol II	Gol III	Gol IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kepala BPS Provinsi	-	-	-	1	1
2	Bagian Tata Usaha	-	7	10	1	18
3	Bidang Statistik Produksi	-	2	4	1	7
4	Bidang Statistik Distribusi	-	1	6	2	9
5	Bidang Statistik Sosial	-	-	7	1	8
6	Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik	-	2	8	1	10
7	Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik	-	-	4	1	5
JUMLAH		-	11	39	8	58

**JUMLAH PEGAWAI BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI SULAWESI UTARA
MENURUT GOLONGAN DAN KELOMPOK UMUR TAHUN 2014**

No.	Bagian/Bidang	Kelompok Umur									Jumlah
		≤ 20	21-24	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49	50-56	≥ 56	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Golongan I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Golongan II	-	-	5	4	1	1	-	-	-	11
3	Golongan III	-	-	11	10	3	5	4	6	-	39
4	Golongan IV	-	-	-	-	-	1	4	3	-	8
JUMLAH				16	14	4	7	8	9	-	58

LAMPIRAN 8

KEGIATAN BPS PROVINSI SULAWESI UTARA TAHUN 2014

KEGIATAN PRIORITAS		WAKTU PELAKSANAAN (BULAN)											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
1	Pendataan Sub Sektor ST2013												
2	Survei Pertanian Tanaman Pangan/Ubinan												
3	Survei Hortikultura dan Indikator Pertanian												
4	Survei Perusahaan Perkebunan												
5	Survei Perusahaan Peternakan dan RPH												
6	Survei Perusahaan Perikanan, TPI/PPI/PP												
7	Survei Perusahaan Kehutanan												
8	Survei Industri Besar/Sedang Tahunan												
9	Survei Industri Besar/Sedang Bulanan												
10	Survei Industri Mikro dan Kecil (VIMK) Triwulanan												
11	Survei Industri Mikro dan Kecil (VIMK) Tahunan												
12	Survei Pertambangan, Energi, Penggalian, Captive Power dan Updating Direktori												
13	Survei Konstruksi												
14	Kompilasi Data Statistik Ekspor												
15	Survei Pola Distribusi Perdagangan Beberapa Komoditi												
16	Survei Triwulanan Kegiatan Usaha Terintegrasi												
17	Survei Harga Statistik Produsen												
18	Survei Harga Perdagangan Besar												
19	Pendataan Potensi Desa 2014												
20	Survei Harga Konsumen dan Survei Volume Penjualan Eceran Beras												

21	Survei Harga Pedesaan												
22	Survei Harga Statistik Keuangan Pemerintah Daerah												
23	Survei Penggunaan dan Penyerapan Sarana Komunikasi dan Teknologi Informasi												
24	Survei Perusahaan Komunikasi dan Teknologi Informasi												
25	Survei Bidang Jasa Pariwisata												
26	Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Triwulanan												
27	Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Tahunan												
28	Survei Upah												
29	Susenas 2014												
30	Susenas Panel 2014												
31	Penyusunan PDRB Tahunan dan Triwulanan Menurut Lapangan Usaha												
32	Penyusunan Neraca Rumah Tangga dan Institusi Nirlaba												
33	Penyusunan Matriks PMTB Institusi Pemerintah dan Non Pemerintah												
34	PDRB Tahunan dan Triwulanan Menurut Pengeluaran												
35	Indeks Tendensi Bisini dan Indeks Tendensi Konsumen												

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://sulut.bps.go.id>



Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara
Jl. 17 Agustus Manado, Sulawesi Utara
Telp : (0431) 847044 Fax : (0431) 862204
Email : bps7100@bps.go.id